

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN STIMULASI IBU DENGAN
STATUS PERKEMBANGAN BALITA USIA 12-36 BULAN DI
KALURAHAN PONDOKREJO TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Terapan Kebidanan



NANIN PUSPANINGRUM

NIM P07124322062

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**"HUBUNGAN PEMBERIAN STIMULASI IBU DENGAN
STATUS PERKEMBANGAN BALITA USIA 12-36 BULAN DI
KELURAHAN PONDOKREJO TAHUN 2023"**

Disusun oleh:

NANIN PUSPANINGRUM
NIM P07124322062

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

14 Mei 2023

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Munira Rita Hermawati, S.SiT, M.Kes
NIP. 19800514200212 2 001

Hesty Widwasih, SST, M.Keb
NIP 19791007 200501 2 004

Yogyakarta,

Ketua Jurusan Kebidanan

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Kes, M.keb
NIP 19760620 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

"HUBUNGAN PEMBERIAN STIMULASI IBU DENGAN
STATUS PERKEMBANGAN BALITA USIA 12-36 BULAN DI
KALURAHAN PONDOKREJO TAHUN 2023"

Disusun Oleh
NANIN PUSPANINGRUM
NIM P07124322062

Telah diperbahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 22 Mei 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Dwiana Estiwidani, SST, M.PH
NIP. 19790418 200212 2 001

Anggota

Munica Rita Hermayanti, S.SiT, M.Kes
NIP. 19800514200212 2 001

Anggota

Hesty Widyasih, SST, M.Keb
NIP. 19791007 200501 2 004

Yogyakarta,

Ketua Jurusan Kebidanan

Dr. Heni Puji Wahyuningsih S.SiT, M.Keb
NIP. 19760620 200212 2 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nanin Puspaningrum

NIM : P07124322062

Tanda tangan : 

Tanggal : 12 Mei 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nanin Puspaningrum
NIM	: P07124322062
Program Studi	: Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan	: Kebidanan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty- Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul:
HUBUNGAN PEMBERIAN STIMULASI IBU DENGAN STATUS PERKEMBANGAN BALITA USIA 12-36 BULAN DI KALURAHAN PONDOKREJO TAHUN 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal:
Yang Menyatakan

(Nanin Puspaningrum)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.Pd. M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih S.SiT, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan.
3. Dr. Sujiyati, SST, M.Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Munica Rita Hernayanti, S.SiT, M.Kes selaku pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan kesungguhan hati dalam memberikan ilmu, pemikiran, gagasan serta koreksi berharga bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Hesty Widyasih, SST, M.Keb selaku Pembimbing Pendamping yang dengan ikhlas dan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dwiana Estiwidani, SST, M.PH selaku Ketua Dewan Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. R. Widayatmo, S.E selaku Lurah Kalurahan Pondokrejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral. Kepada Suami tercinta Sugeng Raharjo, S.E dan anak-anak tersayang Haydar Althaf Sayeed Ibrahim, Azzam Muflih Sayeed Alhafidzy dan Fadhil Lathief sayeed Abbasy.

9. Sahabat dan teman-teman saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .Error!	
Bookmark not defined.	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Ruang Lingkup	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Telaah Pustaka	13
B. Kerangka Teori	36
C. Kerangka Konsep.....	37
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Waktu dan Tempat.....	41
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen dan Bahan Penelitian	44
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
I. Prosedur Penelitian.....	47
J. Manajemen Data	50

K.	Etika Penelitian	54
L.	Kelemahan dan Kesulitan Penelitian	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
A.	Hasil.....	57
B.	Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 2. Data Subjek.....	51
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasar Karakteristik.....	58
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasar Pemberian Stimulasi Ibu	59
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Status Perkembangan Anak Usia 12-26 Bulan di Kalurahan Pondokrejo.....	60
Tabel 6. Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kalurahan Pondokrejo Tahun 2023.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan	36
Gambar 2. Kerangka Konsep Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan.....	37
Gambar 3. Desain penelitian <i>Crossectional</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Anggaran Penelitian	70
Lampiran 2. Jadwal Penelitian	71
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas <i>Expert Judgment</i>	72
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i>	75
Lampiran 6. Surat Pernyataan dari Kalurahan	76
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan	77
Lampiran 8. Lembar <i>Informed Consent</i>	79
Lampiran 9. Kuesioner Data Umum Responden	80
Lampiran 10. Kisi-kisi Kuesioner Stimulasi Perkembangan	81
Lampiran 11. Kuesioner Stimulasi Perkembangan	82
Lampiran 12. Kuesioner Pra Skreening Perkembangan	85
Lampiran 13. Master Tabel	95
Lampiran 14. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	104
Lampiran 15. Output hasil SPSS.....	105

THE RELATIONSHIP BETWEEN PROVIDING MATERNAL STIMULATION AND THE DEVELOPMENTAL STATUS OF TODDLERS AGED 12-36 MONTHS IN PONDOKREJO VILLAGE IN 2023

Nanin Puspaningrum¹, Munica Rita Hernayanti², Hesty Widyasih³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl.Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta
Email: puspaningrum7479@gmail.com,

ABSTRACT

Background: Age 12-36 months is a *golden age* period and is appropriate for children's development. Children's development includes the ability of gross motor movements, fine motor skills, language, and social person. One of the factors that greatly influence a child's development is stimulation.

Objective: The study aimed to determine the relationship between mother stimulation and the development status of 12-36 months children in Pondokrejo Subdistrict, 2023.

Method: It was observational analytic with a cross sectional approach. The population was toddlers aged 12-36 months and their mothers in the posyandu in the Pondokrejo Village area, totaling 157. The study sample was 115 people with inclusion and exclusion criteria and consecutive sampling techniques. Data was primary data with a questionnaire instrument that had been tested for validity and reliability to assess maternal stimulation and developmental status with KPSP. Data analysis used chi-square test and man whitney with 95% confidence level.

Results: There were 115 respondents, 61 (53%) mothers gave good stimulation and 54 (47%) less one, there were 59 (96.7%) mothers gave good fine motor stimulation had toddlers with appropriate developmental status and 2 (3.3%) status dubious development. There were 12 (22.2%) mothers with poor stimulation had toddlers with appropriate developmental status, 40 (70.4%) developmental status was dubious and there were 4 toddlers (7.4%) developmental deviation status. Here was a strong relationship between the provision of maternal stimulation and the developmental status of children aged 12-36 months ($p = 0.000$: p value < 0.05) with a *correlation coefficient* of 0.731.

Conclusion: There was a relationship between providing maternal stimulation with the developmental status of toddlers aged 12-36 months in Pondokrejo Village in 2023.

Keywords: development, stimulation, toddlers

HUBUNGAN PEMBERIAN STIMULASI IBU DENGAN STATUS
PERKEMBANGAN BALITA USIA 12-36 BULAN DI KALURAHAN
PONDOKREJO TAHUN 2023

Nanin Puspaningrum¹, Munica Rita Hernayanti², Hesty Widyasih³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl.Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta
Email: puspaningrum7479@gmail.com,

ABSTRAK

Latar belakang: Usia 12-36 bulan merupakan *golden age* period yang tepat untuk perkembangan anak. Perkembangan anak meliputi kemampuan gerak motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak adalah pemberian stimulasi.

Tujuan: Mengetahui hubungan stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo tahun 2023.

Metode: Desain penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah balita usia 12-36 bulan beserta ibunya di posyandu wilayah Kalurahan Pondokrejo yang berjumlah 157. Sampel penelitian 115 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan teknik *consecutive sampling*. Data merupakan data primer dengan instrumen kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menilai pemberian stimulasi ibu dan status perkembangan dengan KPSP. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan *man whitney* dengan tingkat kepercayaan 95% .

Hasil: Pada 115 responden, 61 (53%) ibu memberikan stimulasi baik dan 54 (47%) memberikan stimulasi buruk, ada 59 (96,7%) ibu memberikan stimulasi baik memiliki balita dengan status perkembangan sesuai dan 2 (3,3%) status perkembangan meragukan. Ada 12 (22,2%) ibu dengan stimulasi buruk memiliki balita dengan status perkembangan sesuai, 40 (70,4%) status perkembangan meragukan dan ada 4 balita (7,4%) status perkembangan penyimpangan. Terdapat hubungan yang kuat antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan ($p= 0,000:p\ value<0,05$) dengan koefisien korelasi 0,731.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo tahun 2023.

Kata Kunci: stimulasi, perkembangan, balita

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak memiliki suatu ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Hal ini yang membedakan anak dengan orang dewasa. Anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.¹

Perkembangan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, perbedaan ras, usia, genetik, dan kromosom. Sedangkan faktor eksternal tumbuh kembang anak meliputi keadaan lingkungan sosial, ekonomi, nutrisi, dan stimulasi psikologis. Aspek tumbuh kembang merupakan aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang, baik secara fisik maupun psikososial. Namun sebagian orang tua belum memahami hal ini, terutama orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang sangat rendah. Mereka menganggap bahwa selama anak tidak sakit, berarti anak tidak mengalami masalah kesehatan termasuk pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.²

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting karena akan menjadi dasar kualitas generasi penerus bangsa. Derajat kesehatan anak

mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Secara global setiap tahun lebih dari 200 juta anak kurang dari lima tahun menunjukkan keterlambatan perkembangan dan 86% terjadi di negara berkembang. Anak yang mengalami gangguan perkembangan 23% diantaranya terjadi karena kesalahan atau keterlambatan dalam memberikan stimulasi.³ Perkembangan seorang anak dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain faktor genetik dan lingkungan. Faktor lingkungan yang dapat memengaruhi perkembangan anak meliputi lingkungan pranatal, perinatal, dan postnatal. Faktor lingkungan pranatal yaitu riwayat gizi ibu saat hamil, mekanis, toksin kimia. Lingkungan perinatal seperti Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sedangkan lingkungan posnatal adalah faktor biologis (ras, jenis kelamin, status gizi), faktor fisik, faktor psikososial, dan faktor keluarga (pekerjaan/pendapatan keluarga, pendidikan ayah/ibu, jumlah saudara).³

Pada usia di bawah tiga tahun, pertumbuhan otak telah mencapai 80% ukuran otak dewasa dengan jumlah sinaps dua kali lipat dibanding otak orang dewasa, sehingga periode ini merupakan periode kritis untuk perkembangan anak. Apabila pada masa tersebut anak balita tidak dibina secara baik, maka anak tersebut akan mengalami gangguan perkembangan baik emosi, sosial, mental, intelektual dan moral yang akan sangat menentukan sikap serta nilai pola perilaku seseorang dikemudian hari⁴.

Perkembangan anak merupakan pola yang dimulai sejak dini dan berlangsung secara terus - menerus. Anak membutuhkan bimbingan orang tua

termasuk memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, sehingga diperlukan upaya lain yang dapat meningkatkan perkembangan anak. Perkembangan anak erat kaitannya dengan status gizi dan stimulasi oleh lingkungan dan peran orang tua (WHO & UNICEF, 2012).⁵

Data dari IDAI tahun 2013 didapatkan angka kejadian keterlambatan perkembangan umum terjadi sekitar 1-3% pada anak di bawah usia lima tahun. Faktor utama yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan tumbuh kembang anak adalah kurang terampilnya ibu dalam menstimulasi perkembangan anak.⁽⁵⁾ Dalam melakukan stimulasi perkembangan anak, ibu tidak menggunakan pedoman dari tenaga kesehatan, sehingga hasilnya kurang maksimal. Gangguan perkembangan pada anak di Indonesia adalah keterlambatan atau gangguan dalam perkembangan bicara 46,8% dan perkembangan gerak yang terlambat 30,9%. Jumlah balita di Indonesia yang mengalami gangguan perkembangan motorik kasar dan halus, gangguan pendengaran dan kecerdasan kurang diperkirakan 16%.⁶

Proses tumbuh kembang anak sangat tergantung kepada orang tua atau pengasuhnya. Pada masa balita merupakan periode penting dimana masa pertumbuhan dasar akan memengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Rangsangan atau stimulasi ini sangat diperlukan agar potensinya berkembang.⁵ Generasi yang sehat dan dapat mengembangkan diri menjadi wujud dari pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dilakukan dan didukung oleh pembinaan secara utuh dan berkualitas melalui stimulasi,

deteksi, dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada usia balita dan prasekolah. Pelaksanaan kegiatan stimulasi harus didukung dengan partisipasi keluarga.⁷ Stimulasi adalah kegiatan memberi rangsangan pada kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun. Setiap anak diharapkan mendapat stimulasi secara berkala sejak dini dan terus-menerus disetiap kesempatan (Kemenkes RI, 2014). Stimulasi dilakukan orangtua terutama ibu sebagai orang terdekat anak, pengasuh, anggota keluarga, dan kelompok masyarakat di lingkungan masing-masing dan di kehidupan sehari-hari.⁴

Stimulasi adalah rangsangan yang datang dari luar pribadi anak. Anak yang banyak memperoleh stimulasi akan lebih cepat berkembang daripada anak yang kurang ataupun tidak memperoleh stimulasi.⁸ Pemberian stimulasi akan lebih efektif apabila memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.⁹ Stimulasi dini dapat dilakukan sejak bayi baru lahir (bahkan sebaiknya sejak janin 6 bulan di dalam kandungan) dilakukan setiap hari, untuk merangsang semua sistem indera (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecapan). Rangsangan atau stimulas sejak dini melatih kemampuan motorik halus dan kasar, kemampuan berkomunikasi serta perasaan dan pikiran anak.¹⁰

Hasil penelitian terdahulu (Asih) tentang pemberian stimulasi ibu yaitu 56,7% responden memberikan stimulasi dengan baik dan 43,3% kurang. Perkembangan balita dengan kategori sesuai 81,7% dan tidak sesuai 18,3%. Ada sebanyak 31 dari 34 (91,2 %) ibu yang memberikan stimulasi dengan baik dan perkembangan balitanya sesuai, sedangkan di antara ibu yang

memberikan stimulasi kurang baik, ada 18 dari 26 (69,2%) yang perkembangan balitanya sesuai.¹¹

Proses tumbuh kembang anak sangat tergantung kepada orang tua atau pengasuhnya. Periode penting ada pada masa balita dimana masa pertumbuhan dasar akan memengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu, rangsangan atau stimulasi diperlukan agar potensinya berkembang.⁵ Generasi yang sehat dan dapat mengembangkan diri menjadi wujud dari pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dilakukan dan didukung oleh pembinaan secara utuh dan berkualitas melalui stimulasi, deteksi, dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada usia balita dan prasekolah. Pelaksanaan kegiatan stimulasi harus didukung dengan partisipasi keluarga.⁷ Stimulasi adalah kegiatan memberi rangsangan pada kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun. Setiap anak diharapkan mendapat stimulasi secara berkala sejak dini dan terus-menerus disetiap kesempatan (Kemenkes RI, 2014). Stimulasi dilakukan orangtua sebagai orang terdekat anak, pengasuh, anggota keluarga, dan kelompok masyarakat di lingkungan masing-masing dan di kehidupan sehari-hari.⁴

Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan lebih cepat berkembang daripada anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulasi. Pemberian stimulasi akan lebih efektif apabila memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.⁹ Stimulasi dini dapat dilakukan sejak bayi baru lahir (bahkan sebaiknya sejak janin enam bulan di dalam kandungan) dilakukan setiap hari, untuk merangsang semua

sistem indera (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecapan). Rangsangan atau stimulasi sejak dini melatih kemampuan motorik halus dan kasar, kemampuan berkomunikasi serta perasaan dan pikiran anak.¹⁰

Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan di Indonesia hanya 45,6% yang melakukan pemantauan perkembangan, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta masih di bawah angka nasional sebesar 44,3% yang melakukan pemantauan perkembangan pada anaknya.¹² Berdasarkan data dari Kesga DIY (2022) cakupan pelayanan kesehatan anak balita (12-59 bulan) di DIY 85,38% yang dilakukan pemantauan perkembangan dengan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) ada 83,86%. Di Kabupaten Sleman cakupan pelayanan kesehatan anak balita 84,59% yang dilakukan pemantauan perkembangan 78,49%, sedangkan di Puskesmas Tempel II masih di bawah Kabupaten Sleman 77,26% anak balita yang dilakukan pemantauan perkembangannya, sedangkan untuk cakupan pelayanan kesehatan anak balita sudah 90,18% lebih tinggi dari capaian DIY dan Sleman.¹³ Data cakupan pelayanan kesehatan anak balita di puskesmas lain rata-rata sama dengan data pemantauan perkembangan. Berdasarkan data tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tempel II. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Tempel II terdapat 24 kasus gangguan perkembangan pada balita, 11 di antaranya berasal dari wilayah Kalurahan Pondokrejo. Gangguan perkembangan tersebut yaitu *sindrom down*, GPPH, *cerebral palsy*, gangguan bicara dan bahasa serta keterlambatan perkembangan.

Sebagai contoh kasus anak usia tiga tahun belum dapat berbicara lancar serta anak usia 2,5 tahun belum dapat berjalan dan berbicara.

Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang ibu dengan anak usia 0-5 tahun secara acak didapatkan bahwa frekuensi ibu dalam melakukan stimulasi beraneka ragam, 60% ibu melakukan stimulasi setiap hari sedangkan 40% hanya sesekali saja. Lima orang ibu yang melakukan stimulasi setiap hari memiliki anak dengan status perkembangan sesuai, sedangkan satu orang ibu yang lain status perkembangan anaknya meragukan. Dari 40% ibu yang tidak melakukan stimulasi perkembangan setiap hari, tiga orang diantaranya memiliki anak dengan perkembangan meragukan, sedangkan satu anak memiliki perkembangan sesuai. Masalah yang dikeluhkan mengenai anak mereka diantaranya seperti keterlambatan berjalan dan keterlambatan bicara dibanding teman seusianya. Ibu masih belum mengerti tugas perkembangan lain seperti pada aspek motorik halus dan sosialisasi juga penting untuk perkembangan anak.

Berdasarkan data di atas bahwa dari kasus gangguan perkembangan yang ada di Puskesmas Tempel II yang terdiri dari empat kalurahan kasus gangguan perkembangan paling besar ada di Kalurahan Pondokrejo, maka peneliti bermaksud untuk meneliti tentang hubungan pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo.

B. Rumusan Masalah

Perkembangan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah stimulasi. Fenomena yang ada di masyarakat wilayah Kalurahan

Pondokrejo menunjukkan bahwa 40% dari ibu yang diwawancarai secara acak tidak melakukan stimulasi yang cukup dalam kegiatan mengasuh anak sehari-hari. Stimulasi yang kurang dapat mengakibatkan lambatnya perkembangan anak. Banyak ibu yang datang ke puskesmas mengeluhkan anak mereka mengalami keterlambatan perkembangan. Anak juga akan dianggap berbeda jika tidak dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usia sehingga lebih besar kemungkinan bagi mereka untuk dikucilkan dari pergaulan sosial. Apabila masa kanak-kanak tidak diperhatikan tumbuh kembangnya, maka tidak dapat diperbaiki pada periode selanjutnya sampai usia dewasa sehingga kualitas hidupnya di masa depan akan rendah.

Berdasarkan data dari Kesga DIY (2022) cakupan pelayanan kesehatan anak balita (12-59 bulan) di DIY 85,38% yang dilakukan pemantauan perkembangan dengan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) ada 83,86%. Di Kabupaten Sleman cakupan pelayanan kesehatan anak balita 84,59% yang dilakukan pemantauan perkembangan 78,49%, sedangkan di Puskesmas Tempel II masih di bawah Kabupaten Sleman 77,26% anak balita yang dilakukan pemantauan perkembangannya, sedangkan untuk cakupan pelayanan kesehatan anak balita sudah 90,18% lebih tinggi dari capaian DIY dan Sleman. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Tempel II terdapat 24 kasus gangguan perkembangan pada balita, 11 di antaranya berasal dari wilayah Kalurahan Pondokrejo Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pemberian stimulasi

ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo tahun 2023.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan karakteristik balita usia 12-36 bulan yaitu jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui pemberian stimulasi ibu pada balita usia 12-36 bulan.
- c. Untuk mengetahui status perkembangan balita usia 12-36 bulan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Ibu dan Anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi ibu balita wilayah Kalurahan Pondokrejo

Memberikan informasi mengenai pentingnya stimulasi dalam perkembangan anak sehingga dapat memotivasi orang tua agar lebih menstimulasi perkembangan anak sehingga perkembangan anak baik dan sesuai dengan usianya.

b. Bagi Kader Posyandu di wilayah Kalurahan Pondokrejo

Memberikan informasi mengenai pentingnya stimulasi dalam perkembangan anak sehingga kader Posyandu dapat turut andil dalam memberikan motivasi pada Ibu untuk menstimulasi anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

c. Bagi Bidan Puskesmas Tempel II

Memberikan informasi mengenai pentingnya stimulasi dalam perkembangan anak sehingga meningkatkan motivasi Bidan dalam melakukan stimulasi, deteksi, intervensi dini perkembangan anak dan juga memotivasi, melatih kader juga orang tua agar melakukan stimulasi pada anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hubungan stimulasi dengan perkembangan balita usia 12-36 bulan yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

1. Sari dkk (2020) dengan judul “Hubungan Stimulasi Orang Tua, Pola Asuh dan Lingkungan Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Kota Samarinda.” Metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-*

sectional, sebanyak 82 responden, teknik sampel total sampling, instrumen menggunakan kuesioner dan KPSP. Hasil penelitian tidak ada hubungan yang bermakna antara stimulasi dengan perkembangan bahasa. Ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan perkembangan bahasa, dan tidak ada hubungan yang bermakna antara lingkungan dengan perkembangan bahasa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik sampling, sampel, tempat penelitian, dan variabel bebas.¹⁴

2. Kusuma (2019) “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Umur 24-60 Bulan di Kalurahan Bener Kota Yogyakarta.” Metode penelitian *cross-sectional* dengan pengambilan data pada saat tertentu. Populasi sejumlah 84 anak umur 24-60 bulan. Teknik sampling yang digunakan total sampling sehingga sampel berjumlah 84 anak. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan uji Kontinen Koefisiensi Lamda dengan uji Korelasi Pearson. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa status gizi balita umur 24-60 bulan di Kalurahan Bener 81% dinyatakan normal dan 3,6% dinyatakan kurus sekali. Perkembangan balita umur 24-60 bulan di Kalurahan Bener 89,3% dinyatakan sesuai dan 2,4% dinyatakan penyimpangan. Hasil analisis bivariat menyatakan antara status gizi dengan perkembangan balita umur 24-60 bulan dengan nilai p sebesar 0,493. Posisi korelasinya sangat lemah dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,076. Kesimpulan: Kesimpulan tidak ada hubungan status gizi dengan perkembangan balita umur 24-60 bulan dan posisi korelasi keduanya sangat lemah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik

sampling, sampel, variabel independen, tempat penelitian, dan analisis data.¹⁵

3. Fernando dkk (2019) dengan judul “Hubungan Stimulasi Orang Tua terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Usia Batita.” Penelitian ini menggunakan desain Deskriptif Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua yang memiliki anak batita jumlah 109 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok, dengan sampel orang tua dan balita sebanyak 86 orang. Analisa hasil dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini didapat data bahwa anak balita yang mengalami suspek dalam perkembangan bicara dan bahasa sebanyak 42%, dan 58% orang tua kurang optimal melakukan stimulasi kepada anak batita. Hasil analisis statistik *chi square* diperoleh $p=0,000$ ($p<0,05$), terdapat hubungan antara stimulasi terhadap perkembangan bicara dan bahasa anak batita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok tahun 2018. Perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik sampling, sampel dan tempat penelitian.⁹

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Perkembangan

a. Pengertian Perkembangan

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Disini menyangkut adanya proses diferensias dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh.¹

b. Ciri-ciri dan prinsip-prinsip Perkembangan

Proses perkembangan anak mempunyai beberapa ciri-ciri yang saling berkaitan. Ciri-ciri tersebut antara lain:¹

- 1) Perkembangan menimbulkan perubahan
- 2) Perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya.
- 3) Perkembangan mempunyai kecepatan berbeda-beda.

4) Perkembangan berkorelasi dengan pertumbuhan

5) Perkembangan mempunyai pola yang tetap

Perkembangan fungsi organ tubuh terjadi menurut dua hukum yang tetap, yaitu:

a) Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah kepala, kemudian menuju ke arah kaudal/anggota tubuh (pola sefalokaudal)

b) Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah proksimal (gerak kasar) lalu berkembang ke bagian distal seperti jari-jari yang mempunyai kemampuan gerak halus (pola proksimodistal)

6) Perkembangan memiliki tahap yang berurutan

Proses perkembangan anak juga mempunyai prinsip-prinsip yang saling berkaitan, yaitu:

a) Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar.

Kematangan merupakan proses *intrinsik* yang terjadi dengan sendirinya, sesuai dengan potensi yang ada pada individu. Belajar merupakan perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha. Melalui belajar, anak memperoleh kemampuan menggunakan sumber yang diwariskan dan potensi yang dimiliki anak.

b) Pola perkembangan dapat diramalkan

Terdapat persamaan pola perkembangan bagi semua anak. Dengan demikian seorang anak dapat diramalkan. Perkembangan berlangsung dari tahapan umum ke tahapan

yang lebih spesifik dan terjadi berkesinambungan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan

Menurut Soetjiningsih (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak adalah:

1) Faktor dalam (internal)

a) Genetik

Pengaruh genetik bersifat heredo-konstitusional yang artinya bahwa bentuk untuk konstitusi seseorang ditentukan oleh faktor keturunan. Faktor genetik akan berpengaruh pada kecepatan pertumbuhan, kematangan tulang, gizi, alat seksual, dan saraf.

b) Pengaruh hormon

Pengaruh hormon sudah terjadi sejak masa pranatal yaitu saat janin berumur empat bulan. Pada saat itu, terjadi pertumbuhan yang cepat dan kelenjar *pituitary* dan tiroid mulai bekerja. Hormon yang berpengaruh terutama adalah hormon pertumbuhan *somatotropin* yang dikeluarkan oleh kelenjar *pituitary*.

2) Faktor luar (eksternal)

a) Prenatal

(1) Gizi

Gizi ibu yang jelek sebelum terjadinya kehamilan maupun pada waktu sedang hamil, lebih sering menghasilkan bayi BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) atau lahir mati.

Disamping itu dapat pula menyebabkan hambatan pertumbuhan otak janin, anemia pada bayi baru lahir, bayi baru lahir mudah terkena infeksi, abortus, dan sebagainya.

(2) Toksin

Masa organogenesis adalah masa yang sangat peka terhadap obat-obatan kimia karena dapat menyebabkan kelainan bawaan. Ibu hamil yang perokok atau peminum alkohol akan melahirkan bayi yang cacat.

(3) Infeksi

Infeksi pada trimester pertama dan kedua kehamilan oleh TORCH (*Toxoplasmosis, Rubella, Cytomegalovirus, herpes Simplex*), PMS (Penyakit Menular Seksual), dan penyakit virus lainnya dapat mengakibatkan kelainan pada janin.

(4) Kelainan imunologi

Kelainan imunologi akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin karena dapat menyebabkan terjadinya abortus, selain itu juga kekurangan oksigen pada janin juga akan mempengaruhi gangguan dalam plasenta yang dapat menyebabkan bayi berat lahir rendah.

(5) Psikologi ibu

Stres yang dialami ibu pada waktu hamil dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin yang terdapat di dalam kandungan karena janin dapat ikut merasakan

apabila ibunya sedang sedih. Ibu hamil yang mengalami gangguan psikologi, maka dia tidak akan memperhatikan kondisi kandungannya dan akan berakibat pada kelahiran bayi yang tidak sehat.

b) Postnatal

(1) Pengetahuan ibu

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam perkembangan anak. Ibu yang mempunyai pengetahuan kurang, maka tidak akan memberikan stimulasi pada perkembangan anaknya sehingga perkembangan anak akan terhambat, sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan baik maka akan memberikan stimulasi pada perkembangan anaknya.

(2) Gizi

Makanan memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak. Pada masa pertumbuhan dan perkembangan, terdapat kebutuhan zat gizi yang diperlukan seorang anak, seperti: protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin, dan air. Seorang anak yang kebutuhan zat gizinya kurang atau tidak terpenuhi, maka dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangannya.

(3) Budaya lingkungan

Budaya lingkungan dalam hal ini adalah masyarakat yang

dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam memahami atau mempersepsikan pola hidup sehat.

(4) Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini dapat terlihat pada anak dengan status sosial ekonomi tinggi, pemenuhan kebutuhan gizinya sangat baik dibandingkan dengan anak yang status ekonominya rendah.

(5) Lingkungan fisik

Sanitasi lingkungan yang kurang baik, kurangnya sinar matahari, mempunyai dampak yang negatif terhadap pertumbuhan anak. Kebersihan lingkungan maupun kebersihan perorangan memegang peranan penting dalam timbulnya penyakit. Demikian pula dengan polusi udara baik yang berasal dari pabrik, asap rokok atau asap kendaraan dapat menyebabkan timbulnya penyakit. Anak sering sakit, maka tumbuh kembangnya akan terganggu.

(6) Lingkungan pengasuhan

Pada lingkungan pengasuhan, interaksi ibu dan anak sangat penting dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak. Interaksi timbal balik antar ibu dan anak akan menimbulkan keakraban antara ibu dan anak. Anak akan terbuka kepada ibunya, sehingga komunikasi dapat dua arah dan segala

permasalahan dapat dipecahkan bersama karena adanya kedekatan dan kepercayaan antara keduanya.

(7) Stimulasi

Perkembangan memerlukan rangsangan atau stimulasi, misalnya: penyediaan alat mainan, sosialisasi anak, keterlibatan ibu dan anggota keluarga lain terhadap kegiatan anak, perlakuan ibu terhadap perilaku anak. Anak yang mendapatkan stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi.

(8) Olahraga/latihan fisik

Olahraga atau latihan fisik dapat memacu perkembangan anak, karena dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga suplai oksigen ke seluruh tubuh dapat teratur. Selain itu, latihan juga meningkatkan stimulasi perkembangan otot dan pertumbuhan sel.

d. Gangguan Perkembangan

Gangguan Perkembangan terdiri dari:¹⁷

1) Gangguan bicara dan Bahasa

Kemampuan berbahasa merupakan indikator perkembangan anak yang sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya, sebab melibatkan kemampuan kognitif, motorik, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak. Kurangnya stimulasi

dapat menyebabkan gangguan bicara dan berbahasa bahkan gangguan ini dapat menetap.

2) *Cerebral Palsy*

Merupakan kelainan gerakan dan postur tubuh yang tidak progresif, yang disebabkan oleh karena suatu kerusakan/gangguan pada sel-sel motorik pada susunan saraf pusat yang sedang tumbuh/belum selesai pertumbuhannya.

3) *Sindrom Down*

Gangguan yang terjadi akibat adanya jumlah kromosom 21 yang berlebih. Perkembangannya lebih lambat dari anak yang normal. Beberapa faktor seperti kelainan jantung kongenital, hipotonia yang berat, masalah biologis atau lingkungan lainnya dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik.

4) Gangguan *autisme*

Merupakan gangguan perkembangan *pervasif* pada anak yang terjadi pada seluruh aspek perkembangan sehingga mempengaruhi dalam interaksi sosial komunikasi dan perilaku.

5) Retardasi Mental

Merupakan kondisi ditandai oleh intelegensi yang rendah ($IQ < 70$) yang menyebabkan ketidakmampuan individu untuk belajar dan beradaptasi dengan normal.

6) Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH)

Merupakan gangguan dimana anak mengalami kesulitan

untuk memusatkan perhatian disertai dengan hiperaktivitas.

e. Perkembangan Balita Usia 12-36 bulan

Perkembangan anak mencakup empat aspek yaitu motorik kasar motorik halus, bahasa dan personal sosial:¹⁷

1) Motorik kasar

Motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri dan sebagainya.

2) Motorik halus

Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis dan sebagainya.

3) Bahasa

Bahasa adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dan sebagainya.

4) Personal sosial (sosialisasi dan kemandirian)

Personal sosial (sosialisasi dan kemandirian) adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman

dan lingkungan sekitar.

f. Status Perkembangan

Pengukuran perkembangan dapat dilakukan dengan menggunakan banyak alat maupun kuesioner. Salah satu yang direkomendasikan oleh Kementerian kesehatan Republik Indonesia adalah Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP).

1) Pengertian

KPSP adalah alat/instrumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. KPSP merupakan kuisisioner yang berisi 9-10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak dengan sasaran umur 0-72 bulan. Perkembangan anak dinilai yaitu kemampuan motorik halus, motorik kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian.

Alat bantu pemeriksaan berupa: pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 cm sebanyak enam buah, kismis, kacang tanah, potongan biskuit kecil berukuran 0.5 – 1 cm.

Tujuannya untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau orang yang terlatih. Jadwal skrining/pemeriksaan KPSP rutin adalah setiap tiga bulan pada anak kurang dari 24 bulan dan setiap enam bulan pada anak usia 24-72 bulan. Pada tahapan usia mulai

dari umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan.

2) Cara Menggunakan KPSP

- a) Pada waktu pemeriksaan/skrining, anak harus dibawa.
- b) Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal, bulan dan tahun lahir. Bila umur lebih 16 hari dibulatkan jadi satu bulan.
- c) Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.
- d) Perintahkan kepada ibu/pengasuh untuk melakukan tugas tertulis pada KPSP.
- e) Jelaskan kepada orang tua agar tidak ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan, oleh karena itu pastikan bahwa ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
- f) Tanyakan pertanyaan secara berurutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban, Ya atau Tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

3) Cara Mengintepretasikan Hasil KPSP

- a) Jawaban YA: bila ibu/pengasuh anak menjawab: anak bisa atau pernah atau sering atau kadang-kadang melakukannya.
- b) Jawaban Tidak: bila ibu/pengasuh anak menjawab: anak belum pernah melakukan atau tidak pernah melakukan atau ibu/pengasuh tidak tahu.

- c) Jumlah jawaban YA
 - (1) Nilai 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S)
 - (2) Nilai 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M)
 - (3) Nilai 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P) pada perkembangan anak.
 - d) Untuk jawaban “tidak”, perlu dirinci jumlah jawaban tidak menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian).
- 4) Intervensi yang Diberikan Setelah Mendapat Skrining
- a) Bila perkembangan anak sesuai umur (S), lakukan tindakan berikut:
 - (1) Beri pujian pada ibu karena telah mengasuh anaknya dengan baik.
 - (2) Teruskan pola asuh anak sesuai dengan tahap perkembangan anak.
 - (3) Ikutkan anak pada kegiatan dan pelayanan kesehatan di posyandu secara teratur sebulan sekali.
 - (4) Lakukan pemeriksaan skrining rutin menggunakan KPSP setiap tiga bulan pada anak berumur kurang dari 24 bulan dan setiap enam bulan pada anak berumur 24 sampai 72 bulan.
 - b) Bila perkembangan anak sesuai umur (M), lakukan tindakan

sebagai berikut:

- (1) Beri petunjuk pada ibu agar melakukan stimulasi perkembangan pada anak lebih sering lagi.
 - (2) Ajarkan ibu cara melakukan intervensi stimulasi perkembangan anak untuk mengatasi penyimpangan atau mengejar ketertinggalannya.
 - (3) Lakukan pemeriksaan kesehatan untuk mencari kemungkinan adanya penyakit yang menyebabkan penyimpangan perkembangannya.
 - (4) Lakukan penelitian ulang KPSP dua minggu kemudian dengan menggunakan daftar KPSP yang sesuai umur anak.
 - (5) Jika hasil KPSP ulang jawaban “Ya” tetap tujuh atau delapan maka kemungkinan ada penyimpangan (P).
- c) Bila tahapan perkembangan terjadi penyimpangan (P), lakukan tindakan rujukan ke rumah sakit dengan menuliskan jenis penyimpangan perkembangan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian)

2. Balita Usia 12-36 Bulan

a. Pengertian

Anak usia *toddler* adalah anak usia 12-36 bulan (1-3 tahun). Pada periode ini anak berusaha mencari tahu bagaimana sesuatu bekerja dan bagaimana mengontrol orang lain melalui kemarahan, penolakan, dan tindakan keras kepala.

Hal ini merupakan periode yang sangat penting untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan intelektual secara optimal.¹⁸

b. Ciri-ciri umum balita usia 12-36 bulan

Ciri-ciri tumbuh kembang balita usia 12-36 bulan (*toddler*) yaitu:¹⁹

- 1) Tinggi dan berat badan meningkat, yang menggambarkan pertumbuhan mendorong dan melambatkan karakteristik balita usia 12-36 bulan.
- 2) Karakteristik anak usia 12-36 bulan ditandai dengan menonjolnya abdomen yang diakibatkan karena otot-otot abdomen yang tidak berkembang.
- 3) Bagian kaki berlawanan secara khas terdapat pada usia 12-36 bulan karena otot-otot kaki harus menopang berat badan tubuh.

3. Stimulasi Perkembangan

a. Pengertian Stimulasi

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.²⁰ Kemampuan dasar anak yang dirangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian.²¹ Setiap anak perlu

mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak.²²

b. Prinsip-prinsip Dasar Stimulasi Perkembangan

Dalam melakukan stimulasi perkembangan anak, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan, yaitu:¹⁷

- 1) Stimulasi dilakukan dengan dilandasi rasa cinta dan kasih sayang.
- 2) Selalu tunjukkan sikap dan perilaku yang baik karena anak akan meniru tingkah laku orang-orang yang terdekat dengannya.
- 3) Berikan stimulasi sesuai dengan kelompok usia.
- 4) Lakukan stimulasi dengan cara mengajak anak bermain, bernyanyi, bervariasi, menyenangkan, tanpa paksaan dan tidak ada hukuman.
- 5) Lakukan stimulasi secara bertahap dan berkelanjutan sesuai umur anak, terhadap keempat aspek kemampuan dasar anak.
- 6) Gunakan alat bantu/permainan yang sederhana, aman dan ada di sekitar anak.
- 7) Berikan kesempatan yang sama pada anak laki-laki dan perempuan.

8) Anak selalu diberi pujian, bila perlu diberi hadiah atas keberhasilannya.

c. Stimulasi Perkembangan Balita Usia 12-36 bulan

Pada periode ini anak akan semakin banyak bergerak, dan mulai menyadari siapa dirinya di antara lingkungan sekitarnya. Keinginan untuk memegang dan mengeksplorasi benda-benda baru sangat besar. Perilakunya mulai menunjukkan rasa berani sendiri terpisah dengan ibunya. Mengenali diri sendiri di depan cermin dan sering kali mencoba menirukan perilaku anak atau orang lain. Mulai mengenali dengan baik nama-nama orang terdekat, sering melihat benda, dan mulai mengerti sebuah kata/kalimat sederhana dan dapat mengikuti perintah yang sederhana.²¹

Aktivitas sensori motor merupakan bagian yang berkembang paling dominan pada masa *toddler*, perkembangan ini didukung oleh stimulasi/rangsangan yang berasal dari luar diri anak tersebut. Macam- macam stimulasi yang dapat diberikan orang tua pada anaknya adalah:²³

1) Stimulasi Visual

Merupakan stimulasi awal yang penting pada tahap permulaan perkembangan anak karena anak akan meningkatkan perhatiannya pada lingkungan sekitar melalui penglihatannya.

2) Stimulasi Auditif

Merupakan stimulasi yang diberikan dengan suara-suara untuk melatih pendengaran dan perilaku anak sehingga anak akan terbiasa dengan yang mereka dengar dari sekitar mereka, disini orang tua berperan penting dalam stimulasi ini karena semua yang diucapkan orang di sekitar anak seperti orang tua akan di rekam oleh otak anak.

3) Stimulasi Verbal

Merupakan stimulasi suara yang diberikan oleh orang disekitar anak. Stimulasi ini merupakan kelanjutan dari stimulasi auditif karena setelah anak mendengar ucapan-ucapan dari orang sekitar, maka anak akan meniru ucapan tersebut dan tidak jarang anak juga akan melakukan perintah yang sesuai dengan yang di ucapkan.

4) Stimulasi Taktil

Adalah stimulasi yang yang mencakup tentang perhatian dan kasih sayang yang diperlukan oleh anak. Stimulus ini akan menimbulkan rasa aman dan percaya diri pada anak sehingga anak akan lebih responsive dan berkembang.

Cara stimulasi pada anak usia 12-36 bulan yaitu:

- 1) Stimulasi yang dilakukan oleh orang tua pada balita

usia 12-17 bulan:

- a) Berikan anak pelukan, ciuman dan pujian ketika anak berperilaku baik.
- b) Berikan ruang yang cukup luas dan aman untuk eksplorasi.
- c) Ajari anak berjalan mundur lima langkah, berjalan naik turun tangga, berjalan sambil berjinjit dan latih untuk membungkuk memungut mainan kemudian berdiri kembali.
- d) Ajari mencoret-coret di kertas dan menggambar bebas.
- e) Ajari menyebut bagian tubuhnya.
- f) Bacakan buku cerita
- g) Ajak bernyanyi
- h) Ajak bermain dengan teman.
- i) Ajak anak membuat suara dari benda atau instrumen musik, bermain telpon-telponan
- j) Melatih anak melakukan pekerjaan rumah tangga.
- k) Ajak anak bermain petak umpet, menemukan mainannya.
- l) Melatih anak makan sendiri, melepas pakaiannya sendiri.
- m) Berikan respon yang tepat terhadap perilaku anak.

- n) Sering bawa ke tempat umum.
 - o) Berikan anak waktu untuk mengenal pengasuh baru.
- 2) Stimulasi yang dilakukan orang tua pada balita 18-23 bulan:
- a) Berikan anak ruang yang aman untuk berjalan dan bergerak.
 - b) Berikan mainan yang dapat didorong dan ditarik dengan aman.
 - c) Melatih keseimbangan tubuh.
 - d) Latih anak berjalan, berlari, melompat dan naik turun tangga.
 - e) Latih anak melempar, menangkap dan menendang bola.
 - f) Melatih anak mengenal berbagai ukuran dan bentuk, bermain puzzle sederhana.
 - g) Melatih anak menggambar wajah atau bentuk.
 - h) Melatih anak mengancingkan baju, makan dan minum sendiri.
 - i) Melatih anak untuk mengerjakan perintah sederhana.
 - j) Ajak bernyanyi.

- k) Melatih anak bercerita tentang apa yang dilihatnya.
 - l) Melatih anak mengenal jenis kelamin.
 - m) Biarkan anak bermain dengan balok, bola, puzzle, buku dan mainan yang mengajarkan sebab akibat dan pemecahan.
 - n) Berikan mainan yang mendorong anak bermain peran, misal boneka.
- 3) Simulasi yang dilakukan orang tua pada usia 24- 35 bulan:
- a) Dorong agar anak mau memanjat, berlari, melompat, merayap, melatih keseimbangan badan, bermain menendang bola, serta latihan menghadapi rintangan.
 - b) Melatih anak melompat, melempar dan menangkap.
 - c) Mengajak anak membuat gambar tempelan, bermain puzzle, dan membuat proyek seni.
 - d) Memberikan pendampingan saat bermain *gadget* atau menonton TV.
 - e) Mengajak anak memilih dan mengelompokkan benda-benda menurut jenisnya, mencocokkan gambar dan benda.

- f) Memperkenalkan konsep jumlah.
- g) Melatih anak menyusun balok
- h) Ajak anak berbicara menggunakan dua kata dengan ejaan bahasa yang baik dan benar serta tidak cadel.
- i) Bacakan cerita anak
- j) Melatih anak menyebut nama lengkap.
- k) Ajari anak untuk mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian tubuh, hewan, dan hal-hal umum lainnya.
- l) Melatih anak mengenal nama berbagai jenis pakaian.
- m) Melatih buang air besar dan kecil di kamar mandi.
- n) Melatih anak berpakaian.
- o) Ajari makan di piring sendiri.
- p) Ajari cuci tangan.
- q) Ajari anak untuk menghormati orang lain.
- r) Ajari anak beribadah.
- s) Bawa anak ke PAUD

d. Pengaruh Stimulasi dalam Perkembangan Balita

Stimulasi membantu menstimulasi otak untuk menghasilkan hormon-hormon perkembangan. Stimulasi dapat menggunakan panca indera (penglihatan, pendengaran, perasa,

peraba, dan penciuman). Ketika anak lahir, otak anak mempunyai sel syaraf yang berjumlah milyaran, namun jumlah itu banyak yang hilang setelah dilahirkan. Ketika otak mendapatkan stimulus, maka otak akan mempelajarinya yang menyebabkan sel syaraf membentuk sebuah koneksi baru untuk menyimpan informasi.¹⁴ Sel-sel yang terpakai untuk menyimpan informasi akan mengembang, sedangkan yang jarang atau tidak terpakai akan musnah. Stimulasi yang terus menerus diberikan secara rutin akan memperkuat hubungan antarsyaraf yang telah terbentuk sehingga fungsi otak akan menjadi semakin baik. Stimulasi yang diberikan sejak dini juga akan mempengaruhi perkembangan otak anak. Stimulasi dini yang dimulai sejak usia kehamilan enam bulan sampai anak usia 2-3 tahun akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam ukuran serta fungsi kimiawi otak.⁸

e. Pemberian Stimulasi

Pemberian stimulasi dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Tujuannya untuk mengetahui stimulasi yang dilakukan oleh ibu pada perkembangan anaknya.

f. Kebutuhan Dasar Anak

Kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang secara umum digolongkan menjadi tiga kebutuhan dasar, yaitu :

1) Kebutuhan fisik-biomedis (ASUH)

Kebutuhan Asah meliputi gizi, perawatan kesehatan dasar, papan/tempat tinggal, higiene perorangan/sanitasi lingkungan, pakaian, rekreasi, dan lain lain.

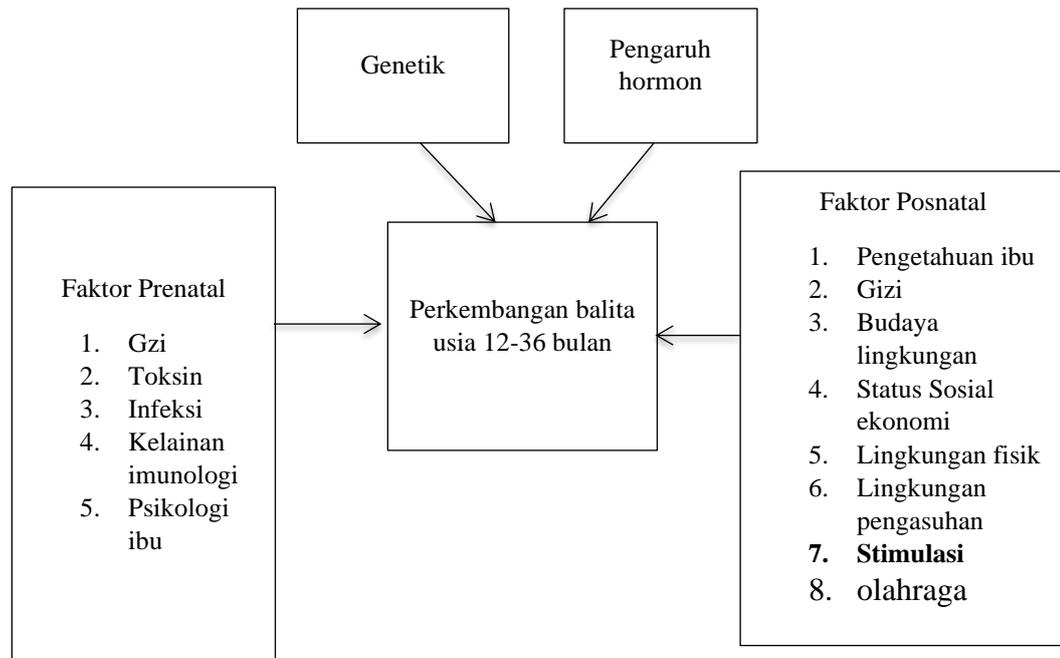
2) Kebutuhan emosi/kasih sayang (ASIH)

Pada tahun-tahun pertama kehidupan, hubungan erat, mesra dan selaras antara ibu dengan anak merupakan syarat mutlak untuk menjamin tumbuh kembang yang selaras baik fisik, mental maupun psikososial. Kasih sayang dari orang tuanya (ayah-ibu) akan menciptakan ikatan yang erat (*bonding*) dan kepercayaan dasar (*basic trust*).

3) Kebutuhan akan stimulasi mental (ASAH)

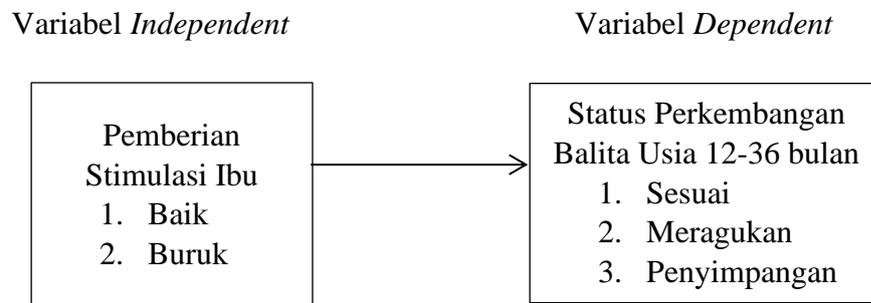
Stimulasi mental merupakan cikal bakal dalam proses belajar pada anak. Stimulasi mental (ASAH) ini mengembangkan perkembangan mental psikososial, kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, agama, kepribadian, moral-etika, produktivitas, dan sebagainya.

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Balita¹⁶

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan

D. Hipotesis

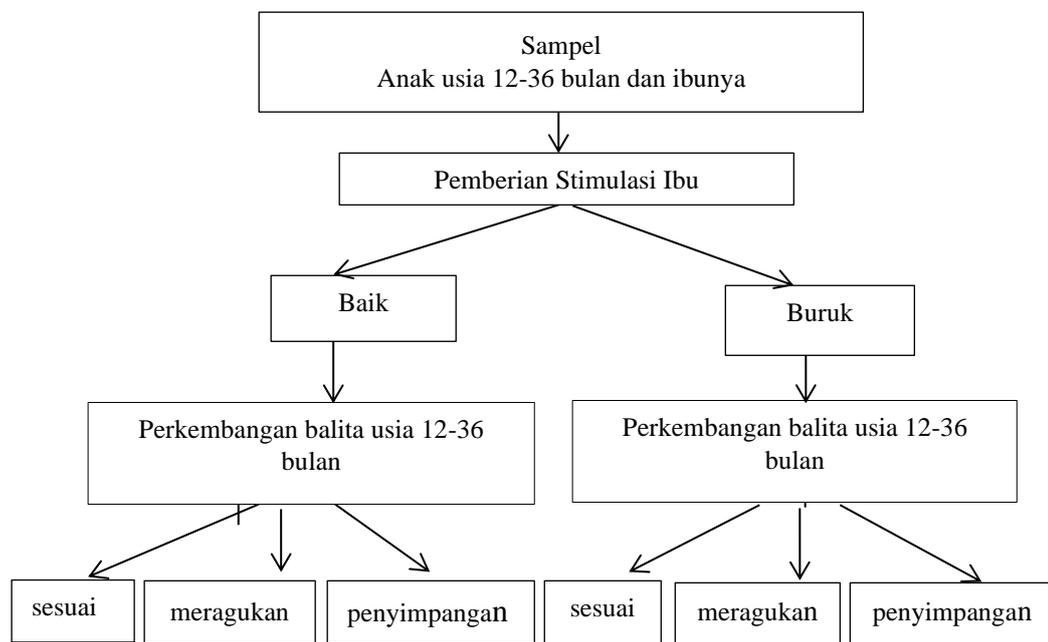
Terdapat hubungan antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian analitik observasional yaitu penelitian yang mengamati bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tanpa melakukan intervensi apapun kepada subjek penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini kemudian dilakukan analisis dinamika kolerasi antar fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *crosssectional* yaitu pendekatan yang dilakukan sekaligus pada suatu saat dan hanya dilakukan sekali saja.



Gambar 3. Desain Penelitian *Crosssectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua balita usia 12-36 bulan di Wilayah Pondokrejo, populasi terjangkau balita usia 12-36 bulan yang berkunjung di posyandu wilayah Pondokrejo. Jumlah balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo ada 153 anak per Agustus 2022.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik tertentu.²⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu dengan cara *consecutive sampling*.²⁶ Sampel penelitian ini didapat dari Posyandu yang pada saat itu dilakukan penelitian. Semua ibu dan anak yang masuk dalam kriteria penelitian secara berurutan akan dimasukkan ke dalam sampel. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = jumlah sample

e = persentase *margin error* (0,05)

Diketahui :

$$N = 153$$

Maka sampel yang dibutuhkan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{153}{1 + 153(0,05)^2} \\ &= \frac{153}{1 + 153(0,0025)} \\ &= \frac{153}{1 + 153(0,0025)} \\ &= \frac{153}{1,38} \\ &= 110,8 \\ &= 115 \end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 115 sampel balita usia 12-36 bulan dan orang tuanya. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dari balita usia 12-36 bulan.
- 2) Balita usia 12-36 bulan yang tinggal bersama ibunya.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dari balita usia 12-36 bulan yang pengasuhannya dibantu dengan pengasuh lain.
- 2) Balita dengan infeksi kronis (pneumonia, gizi buruk) dan kelainan kongenital
- 3) Ibu dengan gangguan psikologis.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Posyandu yang ada di wilayah Kalurahan Pondokrejo.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:²⁷

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pemberian stimulasi ibu.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah status perkembangan balita usia 12-36 bulan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi.¹⁸ Definisi operasional variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	DO	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Pemberian Stimulasi Ibu	Hasil pengukuran terhadap tindakan yang dilakukan ibu untuk merangsang perkembangan balita usia 12-36 bulan meliputi stimulasi tentang kemampuan personal sosial, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian.	Pengukuran: Menggunakan kuesioner stimulasi sesuai usia anak (12-36 bulan) dalam bentuk skala likert berupa 10 item pertanyaan dalam setiap pembagian usia yaitu: 1. Usia 12-17 bulan 2. Usia 18-23 bulan 3. Usia 24-35 bulan	skor yang diberikan untuk pertanyaan stimulasi perkembangan: selalu:4 sering:3 kadang-kadang:2 tidak pernah:1 kriteria stimulasi perkembangan dinilai dengan skor T, hasil scoring diolah dengan kategori 1. Nilai $T \geq \text{mean } T$, berarti baik 2. Nilai $T < \text{mean } T$, berarti Buruk	Ordinal
Status Perkembangan balita usia 12-36 bulan	Hasil pengukuran kemampuan perkembangan anak usia 12-36 bulan saat dilakukan penelitian meliputi kemampuan personal sosial, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian.	Pengukuran: Menggunakan alat ukur KPSP sesuai usia anak (12-36 bulan) dimana diper-oleh jumlah jawaban "Ya" sebagai pedoman menentukan kategori kesesuaian perkembangan anak	Perkembangan Anak 1.Sesuai =Jumlah "Ya" 9-10 2.Meragukan =Jumlah "Ya" 7-8 3.Menyimpang =Jumlah "Ya" <7	Ordinal
Karakteristik Ibu				
a.Usia	Usia dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian ini dilakukan	Menggunakan Angket	1.<20 tahun 2.20-35 tahun 3.>35 tahun	Nominal
b. Pendidikan	Pendidikan formal yang ditempuh dan diselesaikan hingga lulus	Menggunakan Angket	1.Tinggi (SMU, PT) 2. Rendah(SD, SMP)	Ordinal
c.Pekerjaan	Mata pencaharian yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan	Menggunakan Angket	1.Ibu RT/Tidak bekerja 2.Ibu Bekerja	Nominal
Karakteristik Balita				
Jenis kelamin balita	Jenis kelamin balita pada saat dilakukan peneitian	Menggunakan Angket	Laki-laki Perempuan	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu didapatkan langsung dari responden melalui pengukuran pemberian stimulasi ibu dan status perkembangan balita usia 12-36 bulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk menilai status perkembangan balita secara langsung dengan cara mengamati aktivitas balita sesuai yang diinstruksikan peneliti berdasarkan tes KPSP.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data primer berupa nama balita, umur balita, jenis kelamin balita, usia ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu dengan angket wawancara penelitian.

c. Metode Pengukuran

Pengukuran status perkembangan balita meliputi perkembangan kemampuan motorik halus, motorik kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian menggunakan KPSP balita usia 12-36 bulan yang disesuaikan dengan usia balita. Pengukuran pemberian stimulasi ibu menggunakan kuesioner berisi pertanyaan stimulasi perkembangan mencakup aspek perkembangan motorik halus, motorik Kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian sesuai usia

12-36 bulan yang dengan skala likert berupa 10 item pertanyaan.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan wawancara berupa kuesioner.²⁷ Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengetahui pemberian stimulasi oleh ibu dan kuesioner pra screening perkembangan untuk mengetahui status perkembangan balita usia 12-36 bulan sesuai dengan tahapan usianya.

1. Kuesioner Pemberian Stimulasi

Kuesioner pemberian stimulasi disusun dalam bentuk skala likert berisi 10 pertanyaan dan dibagi dalam tiga tahapan usia yaitu:

- a. Usia 12-17 bulan untuk balita usia 12-18 bulan
- b. Usia 18-23 bulan untuk balita usia 19-24 bulan
- c. Usia 24-35 bulan untuk balita usia 25-36 bulan

Untuk menghitung hasil stimulasi perkembangan dengan menggunakan rumus skor-T, yaitu:^{28 23}

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Dan rumus standar deviasi yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

x : skor responden pada skala stimulasi perkembangan

\bar{x} : Mean skor kelompok

s : deviasi standar skor kelompok

Untuk menghitung skor rata-rata T menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

MT : mean T

n : jumlah sampel

$\sum T$: jumlah standarisasi dari skor x

Dan dari ini didapatkan ketentuan jika:

1. Nilai $T \geq$ mean T, berarti baik
 2. Nilai $T <$ mean T, berarti Buruk
2. Kuesioner Pra Skreening Perkembangan (KPSP)
-
- KPSP untuk mengetahui status perkembangan kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian serta intepretasi kesesuaian perkembangan anak usia toddler. KPSP yang digunakan adalah usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan.
3. Lembar *informed consent*
- Lembar *informed consent* atau lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan menjadi subjek penelitian.
4. Alat peraga penilaian status perkembangan
- Alat peraga penilaian status perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak yang terdiri dari pensil, kertas, kacang, kubus berukuran sisi 2,5 cm, bola, gelas, dan bola tenis.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner penelitian dibuat untuk dikembangkan oleh peneliti, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk variabel pemberian stimulasi.²⁷ Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner pemberian stimulasi ibu sesuai usia 12-36 bulan yang sudah diuji validitas.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan *expert judgment* (penilaian ahli).²⁹ Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Semakin item skala mencerminkan kawasan atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi.²⁹ Validitas dalam penelitian ini menggunakan dua orang *expert* yaitu, Ibu Army Widyastuti, S.Psi, Psikolog dan Ibu Munica Rita Hernayanti, S.SiT, M.Kes, dosen kebidanan. Dari dua *expert* didapatkan hasil penilaian instrumen layak digunakan dalam penelitian ini setelah ada beberapa item pertanyaan yang dilakukan revisi sedikit. Hasil uji validitas terlampir.

Uji validitas dan reliabilitas selain dilakukan dengan *expert* juga dilakukan pada responden ibu balita sejumlah 30 ibu balita pada setiap tahapan usia di Kalurahan Sumberejo yang memiliki karakteristik hampir sama dengan Kalurahan Pondokrejo. Hasil uji validitas instrumen

pemberian stimulasi ibu valid setelah melalui tahap editing dan skoring kemudian diuji validitas menggunakan komputerisasi dengan rumus *pearson product moment*. Hasil uji validitas dari 10 pertanyaan semua valid, angka *p value* < 0.05. Hasil uji validitas terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang dilakukan telah reliabel. Suatu alat dikatakan reliabel jika alat itu mengukur suatu gejala dalam berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.^{24,30}

Uji reliabilitas kuesioner dengan komputerisasi menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian dengan *Alpha Cronbach* alat ukur kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih atau sama dengan 0,60.³⁰ Berdasarkan hasil uji coba pada 30 responden ibu diperoleh *r* hitung item pertanyaan adalah 0,783 > 0,06, maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengumpulan dan identifikasi masalah dengan melakukan studi pendahuluan, pembuatan usulan penelitian, konsultasi dengan pembimbing.
- b. Seminar proposal penelitian, revisi usulan penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.

- c. Membuat rancangan daftar pertanyaan untuk kuesioner penelitian dan uji validitas.
- d. Pengurusan *ethical clearance* pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- e. Persiapan alat dan bahan meliputi alat tulis, kuesioner tingkat stimulasi, KPSP usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan dan alat peraga, dan souvenir.
- f. Pengurusan surat izin yang diajukan kepada kampus yang akan ditujukan kepada Lurah Kalurahan Pondokrejo sebagai penanggung jawab lokasi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah surat izin penelitian diterbitkan, maka peneliti berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas dan Bidan Puskesmas Tempel II untuk melakukan survey data pada populasi balita yang ada di wilayah Kalurahan Pondokrejo.
- b. Peneliti meminta data dari kader nama dan tanggal lahir balita untuk menentukan sampel penelitian.
- c. Melakukan koordinasi untuk menyamakan persepsi teknik dan prosedur pelaksanaan penelitian di lapangan dengan bidan wilayah dan kader.
- d. Bekerjasama dengan bidan desa dan kader dalam melakukan penelitian di lapangan. Kader membantu membagikan kuesioner

pemberian stimulasi kepada ibu balita yang masuk sasaran dan bidan desa membantu melakukan pemantauan status perkembangan balita.

- d. Menjalankan penelitian sesuai jadwal pada 10 Posyandu yang ada di Kalurahan Pondokrejo. Pengambilan data ini dilakukan sesuai jadwal posyandu masing-masing.

Berikut tabel nama posyandu dan jumlah subjek pengambilan data sesuai jadwal posyandu di Kalurahan Pondokrejo.

Tabel 2. Data Subjek

No	Nama Posyandu	Jumlah Subjek
1	Melati 2 Plotengan	8
2	Sido Rahayu Badalan	8
3	Lamtoro Banjarharjo	12
4	Kemuning Japan	20
5	Anggur Dukuh	9
6	Melati Jlopo	11
7	Akasia Watupecah	20
8	Melati Glagahombo	12
9	Cemara Ngentak	9
10	Karanglo	6
Jumlah		115

- e. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, prosedur, keikutsertaan, serta dampak yang timbul akibat penelitian kepada responden.
- f. Menandatangani lembar persetujuan penelitian oleh ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memenuhi kriteria.
- g. Kader membantu peneliti untuk melakukan, timbang dan pengukuran berat badan dan tinggi badan pada anak serta membagikan kuesiner pada responden untuk diisi data umum.

- h. Peneliti dan kader melakukan penilaian pemberian stimulasi ibu dengan kuesioner kepada ibu. Jika balita hadir tidak bersama ibunya maka kuesioner dititipkan ke kader untuk diberikan kepada ibu balita dan diambil kembali oleh kader.
- i. Peneliti dan bidan desa melakukan penilaian status perkembangan pada balita usia 12-36 bulan menggunakan KPSP.
- j. Memberitahu hasil pemeriksaan status perkembangan anak kepada ibu dan memberikan souvenir tanda terimakasih pada responden.
- k. Pengolahan data dan analisis data.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dengan pengelolaan dan pengkajian data antara lain sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, untuk memeriksa kelengkapan, konsistensi, kesesuaian dan kebenaran data antara kriteria daya yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode tertentu pada instrumen yang ada agar proses pengolahan data lebih mudah dan sederhana bertujuan untuk efisiensi. Pemberian kode untuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Memberikan kode terhadap identitas responden:

Usia ibu:

< 20 tahun	: kode 1
20-35 tahun	: kode 2
>35 tahun	: kode 3

Pekerjaan Ibu:

Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja	: kode 1
Bekerja	: kode 2

Tingkat pendidikan ibu:

Tinggi (SMU, PT)	: kode 1
Rendah (SD, SMP)	: kode 2

Jenis kelamin anak:

Laki-laki	: kode 1
Perempuan	: kode 2

2) Pemberian Stimulasi Ibu

Kode 1	: Baik
Kode 2	: Buruk

3) Status Perkembangan Anak

Kode 1	: Sesuai
Kode 2	: Meragukan
Kode 3	: Penyimpangan

c. *Scoring*

Scoring merupakan penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan.

1) Pemberian stimulasi ibu

Selalu	: 4
Sering	: 3
Kadang-kadang	: 2
Tidak pernah	: 1

kriteria stimulasi perkembangan dinilai dengan skor T, hasil *scoring* diolah dengan kategori menjadi dua, yaitu:

1. Nilai $T \geq \text{mean } T$, berarti baik
2. Nilai $T < \text{mean } T$, berarti buruk

2) Status perkembangan

Menghitung jumlah jawaban Ya

Sesuai (Skor 9-10)

Meragukan (Skor 7-8)

Penyimpangan (Skor < 7)

d. Entri Data

Memasukkan data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode kedalam program atau *software* komputer.

e. Tabulasi Data

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi kemudian ditabulasi agar lebih mempermudah penyediaan data dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini digunakan untuk mencari gambaran dari satu variabel saja. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah variabel *independent* yaitu pemberian stimulasi ibu yang mempengaruhi sedangkan variabel *dependent* yaitu status perkembangan balita usia 12-36 bulan. Ringkasan data digunakan dalam bentuk data kategorik dimana frekuensi atau jumlah tiap katogeri (n) dan presentasi tiap kategori (%). Penyajian data dalam analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram kemudian diinterpretasikan. Distribusi setiap variabel dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase subjek pada variabel

x : jumlah sampel pada variabel

y : jumlah sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* yang dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis proporsi atau presentase dengan membandingkan dua variabel. Data yang diperoleh diuji statistik dengan *Pearson Product Moment*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan ada hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini bermakna. Dengan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% sehingga p (*p value*) $<0,05$ dan hasil perhitungan signifikan yang menunjukkan ada hubungan antara dua variabel, jika *p value* $>0,05$ maka hasil perhitungan uji statistik tidak bermakna atau dua variabel tidak saling berhubungan. Koefisien korelasi *Product Moment* yaitu 0,00-0,199 adalah sangat rendah, 0,20-0,399 adalah rendah, 0,40-0,599 adalah cukup kuat, 0,60-0,799 adalah kuat, 0,80-1,00 adalah sangat kuat.

K. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat persetujuan penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Persetujuan atau surat layak etik terbit dengan No.DP.04.03/e-KEPK.1/075/2023 tanggal 10 Februari 2023.

Prinsip Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan informasi tujuan penelitian pada subjek penelitian dan juga memberikan kebebasan untuk bersedia menjadi subjek penelitian maupun tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect Privacy and Confidentiality*)

Subjek penelitian berhak untuk tidak memberikan informasi apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek penelitian sebagai gantinya digunakan *coding*.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice on Inclusiveness*)

Subjek penelitian mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, ras sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian, maka peneliti melakukan penelitian dengan:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab.

- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.

L. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kelemahan. Faktor yang memengaruhi status perkembangan beberapa sudah dikendalikan namun masih banyak faktor yang memengaruhi status perkembangan balita yang tidak dikendalikan seperti faktor genetik, pengaruh hormon, gizi ibu saat hamil, budaya, lingkungan dan status sosial ekonomi, Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengambilan sumber data tentang faktor tersebut. Dalam penelitian ini tidak ada kesulitan yang berarti karena responden sangat kooperatif saat dilakukan pengambilan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo. Pengambilan data dilakukan di 10 posyandu yang ada di Kalurahan Pondokrejo Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 115 responden ibu dan balita usia 12-36 bulan. Di 10 posyandu yang ada di Kalurahan Pondokrejo semua sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang dari Puskesmas Tempel II. Setiap posyandu juga memiliki alat SDIDTK kit yang diberikan saat pelatihan kader SDIDTK dari puskesmas. Kader melakukan pemantauan tumbuh kembang saat posyandu menggunakan buku KIA, Jika ada balita yang tumbuh kembangnya belum sesuai maka dilakukan rujukan ke puskesmas untuk dilakukan pemantauan ulang dengan KPSP oleh bidan dibantu nutrisisionis, psikolog dan fisioterapis. Kebutuhan balita untuk diberikan stimulasi yang sesuai dengan usianya masih sangat kurang optimal. Diperlukan inovasi untuk meningkatkan kepedulian ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan yang lebih baik agar balita perkembangannya sesuai.

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini responden terdiri dari ibu dan balita. Pada responden ibu terdapat tiga karakteristik yaitu, karakteristik responden

berdasarkan usia, berdasarkan pendidikan dan berdasarkan pekerjaan, sedangkan karakteristik responden balita yaitu jenis kelamin. Hasil dari penelitian diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasar Karakteristik

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Ibu		
< 20 tahun	0	0
20 – 35 tahun	77	67
> 35 tahun	38	33
Jumlah	115	100
Pendidikan Ibu		
Tinggi(SMU, PT)	88	76,5
Rendah (SD, SMP)	27	23,5
Jumlah	115	100,0
Pekerjaan Ibu		
Tidak bekerja/IRT	91	79,1
Bekerja	24	20,9
Jumlah	115	100,0
Jenis Kelamin Balita		
Laki-laki	51	44,3
Perempuan	64	55,7
Jumlah	115	100,0

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa responden ibu paling banyak berada dalam kategori usia produktif yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 77 orang (67%), pendidikan ibu lebih banyak lulus SMA/SMK dan PT sebanyak 88 orang (76,5%), dan dalam penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar responden ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 91 orang (79,1

%). Dari tabel juga bisa dilihat bahwa responden balita mayoritas jenis kelaminnya perempuan sebanyak 64 anak (55,7%).

2. Pemberian Stimulasi Ibu

Stimulasi ibu merupakan rangsangan yang diberikan ibu untuk mendorong perkembangan anak. Ibu yang memberikan stimulasi yang baik akan mendorong perkembangan anak baik sesuai dengan usia anak. Stimulasi ibu dikatakan baik apabila hasil dari skor $T \geq \text{mean } T$ dan buruk jika skor $T < \text{mean } T$.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasar Pemberian Stimulasi Ibu

Pemberian Stimulasi Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	61	53
Buruk	54	47
Total	115	100

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dilihat dari 115 responden ibu lebih banyak yang memberikan stimulasi baik yaitu 61 orang (53%).

3. Status Perkembangan Anak

Kemampuan perkembangan anak usia 12-36 bulan saat dilakukan penelitian meliputi kemampuan personal sosial, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian menggunakan alat ukur KPSP dengan kategori sesuai jika jawaban ya berjumlah 9-10, meragukan jika jumlah jawaban ya 7-8 dan penyimpangan jika jawaban ya kurang dari 7 (tujuh).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden berdasar Status Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kalurahan Pondokrejo

Status Perkembangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai	71	61,7
Meragukan	40	34,8
Penyimpangan	4	3,5
Total	115	100.0

Dari tabel 5 didapatkan hasil penelitian yang dilakukan pada 115 responden balita usia 12-36 bulan menunjukkan bahwa status perkembangan anak yang sesuai paling banyak yaitu sejumlah 71 balita (61,7%), meragukan sebanyak 40 balita (34,8%) sedangkan yang penyimpangan juga ada sebanyak 4 (empat) balita (3,5%) .

4. Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan Di Kalurahan Pondokrejo

Hubungan pemberian stimulasi ibu terhadap status perkembangan balita dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Chi Square*, namun karena ada sel yang memiliki nilai *expected count* kurang dari 5 (lima) maka dilakukan penggabungan sel dengan nilai alternatif lain, yaitu menggunakan uji *mann whitney* dengan $\alpha < 0,05$. Hasil dari uji *Mann Whitney* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita.

Tabel 6. Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kalurahan Pondokrejo Tahun 2023

Pemberian Stimulasi Ibu	Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan						p	r		
	Sesuai		Meragukan		Penyimpangan				Total	
	N	%	N	%	N	%				
Baik	59	96,7	2	3,3	0	0	61	100	0,00	0,731
Buruk	12	33,3	38	70,4	4	7,4	54	100		

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa responden dengan pemberian stimulasi baik memiliki status perkembangan paling banyak adalah sesuai, yaitu sebanyak 59 orang (96,7%), sedangkan dari 54 responden dengan pemberian stimulasi buruk paling banyak memiliki status perkembangan meragukan, yaitu sebanyak 38 orang (70,4%). Hasil penghitungan dengan komputerisasi nilai p (p value) $0,00 < \alpha < 0,05$ sehingga ada hubungan yang signifikan antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo. Nilai koefisien korelasi (r) dari hubungan pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu 0,731 yang diinterpretasikan bahwa hubungan antar variabel kuat.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 115 responden diperoleh karakteristik ibu berdasarkan usia paling banyak pada usia 20-35 tahun, sedangkan berdasarkan pendidikannya ibu memiliki pendidikan tinggi dan berdasarkan pekerjaannya hanya terdapat 24 orang (20,9%) ibu yang bekerja lainnya adalah ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini sesuai

dengan penelitian Susilowati (2020) tentang karakteristik ibu balita dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita yang menunjukkan karakteristik ibu balita sebagian besar pada umur 20 – 35 tahun sebanyak, tingkat pendidikan lulus SMA, pendapatan keluarga dengan kategori tinggi, rata-rata memiliki anak lebih dari dua dan responden banyak yang tidak bekerja. Umur ibu di rentang 30-an dianggap sudah matang, maka saat mendidik dan merawat anak sudah lebih siap dibandingkan ibu yang berumur 20-an, pada rentang umur 30-an ibu dianggap mampu mengendalikan emosi dengan baik, hal ini berdampak baik bagi perkembangan anak karena dapat menempatkan dan mengajarkan emosi dengan baik saat mendidik.³¹

Hal ini sejalan dengan penelitian Perwira (2022) menunjukkan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan dan tindakan seseorang, bertambahnya usia juga dapat membuat pola pikir seseorang semakin matang dan pendidikan yang semakin tinggi akan membuat seseorang dapat dengan mudah menerima informasi sehingga tingkat pengetahuan yang dimiliki akan semakin baik.⁵ Pada ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi (lama sekolah > 7 – 9 tahun) akan lebih mudah dalam menyerap informasi tentang tumbuh kembang anak termasuk cara mendidik dan mengasuh anak dengan baik, sehingga anak akan mengalami perkembangan yang lebih baik.

Sebagian besar ibu memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Pemberian stimulasi ibu kategori baik terbanyak diberikan oleh ibu

dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, yaitu dua per tiga responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga (79,1%). Hal ini sesuai dengan penelitian Kholifah yang melaporkan bahwa ibu rumah tangga atau ibu yang tidak bekerja akan memiliki waktu untuk berinteraksi atau menstimulasi anak lebih lama. Selain itu, pada ibu pekerja, mayoritas ibu akan kelelahan setelah pulang bekerja sehingga waktu untuk interaksi dengan anak berkurang. Ibu pekerja akan jarang memberikan stimulasi dibandingkan ibu yang tidak bekerja.³² Susilowati (2020) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa ibu yang tidak bekerja akan memiliki waktu lebih banyak bersama dengan anaknya dibanding ibu yang bekerja, selama waktu bersama ibu dan anak tersebut lebih memungkinkan ibu yang tidak bekerja untuk berinteraksi, bermain dan melakukan permainan yang mampu merangsang dan menstimulasi tumbuh kembang anaknya tersebut.³¹

Berdasarkan penelitian sebagian besar anak berjenis kelamin perempuan. Menurut asumsi peneliti jenis kelamin laki-laki maupun perempuan sama saja. Untuk memengaruhi perkembangan anak agar berkembang optimal, tergantung dari stimulasi, gizi dan lingkungan yang di terapkan oleh orang tua.¹⁴

2. Hubungan Pemberian stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan

Balita Usia 12-36 Bulan

Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kalurahan Pondokrejo dari hasil analisa

pemberian stimulasi ibu didapatkan pemberian stimulasi baik lebih banyak dari pemberian stimulasi buruk, sedangkan dari hasil observasi dengan menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skreening Perkembangan) didapatkan status perkembangan sesuai paling banyak, setelah itu responden dengan status perkembangan meragukan dan yang paling sedikit balita dengan status perkembangan penyimpangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Perdani³² yang menyatakan terdapat hubungan antara stimulasi yang diberikan dengan perkembangan anak, baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial, maupun bahasa.

Analisis bivariat pada pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan untuk mengetahui hasil korelasi menggunakan uji statistik *mann whitney* hasil signifikan yang didapatkan 0,00 yang berarti *p-value* >0,05, ada hubungan antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo dengan nilai korelasi *pearson* sebesar 0,731 menunjukkan korelasi yang kuat. Stimulasi perkembangan anak yang dilakukan oleh ibu akan menjadikan anak lebih mudah dan cepat dalam mencapai setiap tugas perkembangan yang meliputi motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan sosial kemandirian. Teori Marmi dan Rahardjo (2012), juga menyatakan setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Pemberian stimulus dapat dengan cara latihan dan bermain. Anak yang mendapat stiulasi terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan

anak yang kurang mendapat stimulus.³³

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 115 balita berusia 12-36 bulan yang dinilai kemampuan perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial, serta bahasa di Kalurahan Pondokrejo dengan menggunakan KPSP didapatkan aspek perkembangan yang paling banyak tidak terpenuhi yaitu kemampuan motorik. Kemampuan motorik agar berkembang dengan optimal perlu dilakukan pemantauan perkembangan sesuai dengan tahapan usianya. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurfatihah.⁶

Pada anak usia 36 bulan yang berjumlah 3 (tiga) anak didapatkan aspek perkembangan yang belum terpenuhi yaitu kemampuan motorik kasar. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) anak belum bisa melompat dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan diatas kertas yang diletakan dilantai, sedangkan menurut *Milestone Perkembangan Lipkn. Motor Development And Disfunction* (2009) anak 36 bulan seharusnya sudah bisa melompat dengan dua kaki diangkat. Perkembangan motorik merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan kemampuan gerak anak. Perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Dengan demikian, setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikendalikan oleh otak. Perkembangan keterampilan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak fisik yang terkoordinasi antara pusat saraf, saraf, dan otot. Setiap anak dapat

mencapai tahap perkembangan motorik yang optimal asalkan mendapat stimulasi yang tepat. Dalam setiap fase, anak membutuhkan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan mental dan motoriknya.³⁴

Dalam penelitian ini terdapat 16 anak berusia 12-18 bulan, dimana dari 16 anak terdapat 4 (empat) anak usia 15 bulan belum terpenuhi aspek perkembangan sosial kemandiriannya. Dalam penelitian ini 4 (empat) anak berusia 15 bulan belum bisa menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek, sedangkan menurut *red flag* sosial kemandirian anak usia 15 bulan adalah tidak mampu menunjuk apa yang diinginkan.¹ Berdasarkan hasil penelitian kemampuan perkembangan motorik kasar dan sosial kemandirian adalah aspek yang paling banyak tidak terpenuhi oleh anak sesuai dengan umurnya. Menurut Soetjningsih (2016) salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan adalah stimulasi dari orang tua. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan dalam penelitian Asih (2015) juga disebutkan salah satunya yaitu pemberian stimulasi.¹¹

Seorang anak memerlukan perhatian khusus untuk optimalisasi tumbuh kembangnya. Optimalisasi perkembangan diperlukan adanya interaksi antara anak dan orangtua, terutama peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orangtua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya sedini mungkin dan memberikan stimulus tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental dan sosial. Masalah

ketidakadekuatan stimulasi kognitif, kurang gizi, defisiensi zat besi dan defisiensi iodium menduduki empat peringkat teratas faktor risiko perkembangan anak.³⁵ Deteksi dini gangguan tumbuh kembang berarti menyaring atau mendeteksi secara dini kemungkinan gangguan tumbuh kembang serta memberikan tindak lanjut atas keluhan orang tua terkait perkembangan anak.³⁶

Deteksi dini gangguan tumbuh kembang pada anak selain melibatkan ibu juga dilakukan pada semua tingkat pelayanan yang biasanya dimulai pada tingkat Puskesmas. Ini melibatkan dokter, bidan, dan perawat. Alat yang digunakan adalah Kuesiner Pra Skreening Perkembangan (KPSP).³⁷

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang kuat antara pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo tahun 2023.
2. Karakteristik ibu berdasarkan usia yang paling banyak adalah usia 20-35 tahun, berdasarkan pendidikan adalah lulusan SMU (Sekolah Menengah Umum) dan Perguruan Tinggi dan berdasarkan pekerjaan banyak ibu yang tidak bekerja. Pada balita hasil yang diperoleh lebih banyak jenis kelaminnya perempuan daripada laki-laki.
3. Pemberian stimulasi ibu yang didapatkan sebagian responden memiliki stimulasi baik.
4. Hasil KPSP untuk menilai status perkembangan pada balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo paling banyak memiliki status perkembangan sesuai.

B. Saran

1. Bagi Ibu Balita di Wilayah Kalurahan Pondokrejo
Diharapkan dapat memberikan stimulasi kepada anaknya agar perkembangan anak optimal sesuai dengan usianya.
2. Bagi Kader Posyandu di wilayah Kelurahan Pondokrejo
Memberikan motivasi kepada ibu balita untuk memberikan stimulasi kepada anaknya dengan baik.

3. Bagi Bidan Puskesmas Tempel II

Diharapkan penelitian ini sebagai panduan meberikan promosi kesehatan untuk masyarakat khususnya ibu balita dalam edukasi pemberian stimulasi pada anaknya.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan balita.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes Ri. Buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Kemenkes Ri; 2022.
2. Haryanti, Puspita M, Meinarisa. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dini Perkembangan Balita (Usia 12-59 Bulan). 2021;08.
3. Makrufiyani D, Arum Dns, Setiyawati N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Perkembangan Balita Di Sleman Yogyakarta. *J Nutr*. 2020;22(1):23-31. Doi:10.29238/Jnutri.V22i1.106
4. Saputri La, Rustam Y, Sari Ds. Hubungan Stimulasi Orangtua Dengan Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan. *J Ilm Pannmed (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent*. 2020;15(3):383-390. Doi:10.36911/Pannmed.V15i3.794
5. Perwira Mi. Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Anak Toddler. *J Kesehat Ilm Indones (Indonesian Heal Sci Journal)*. 2022;7(1):107. Doi:10.51933/Health.V7i1.793
6. Nurfatimah N, Longgupa Lw, Ramadhan K. Pendampingan Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Anak Pada Usia Toddler. *Poltekita J Pengabd Masy*. 2022;3(3):438-446. Doi:10.33860/Pjpm.V3i3.1206
7. Setiawati S, Dermawan Ac, Maryam Rs. Peningkatan Status Perkembangan Anak Prasekolah Dengan Stimulasi Perkembangan. *Jkep*. 2020;5(2):150-160. Doi:10.32668/Jkep.V5i2.363
8. Nurrahmi S, Isfaizah. Pemberian Stimulasi Oleh Ibu Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Bidan Desa Kertaharja. *J Holistics Heal Sci*. 2021;3.
9. Fernando F, Etriyanti E, Pebrina M. Hubungan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia Batita. Vol 3.; 2019. Doi:10.33757/Jik.V3i2.144
10. Yunita Et Al. Volume 1, No 2 2020 *Jurnal Kesehatan Tambusai* Hubungan Pemberian Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Di Desa Tanjung Berulak Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2019. 2020;1(2):61-68.
11. Asih Y. Hubungan Pemberian Stimulasi Perkembangan Balita Di Posyandu. *J Ilm Keperawatan Sai Betik*. 2015;Xi(2):211-215.

12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.Pdf. Published Online 2019:674.
13. Diy K. Sistem Informasi Data Kesehatan Keluarga. Published Online 2022.
14. Sari L, Zulaikha F. Hubungan Stimulasi Orang Tua, Pola Asuh Dan Lingkungan Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Paud Kota Samarinda. *Borneo Student Res.* 2020;1(3):2235-2242.
15. Kusuma Rm. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Umur 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *J Kesehat Vokasional.* 2019;4(3):122. Doi:10.22146/Jkesvo.46795
16. Soetjningsih, Ranuh. *Tumbuh Kembang Anak.* Egcc; 2015.
17. Ri K. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar.*; 2018.
18. Ramadia A, Sundari W, Permanasari I. Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak. 2021;9(January):1-10. Doi:10.26714/Jkj.9.1.2021.1-10
19. Rizki. *Stimulasi Optimal Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Balita.* Delta Books; 2015.
20. Haryanti D, Ashom K, Aeni Q. Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *J Keperawatan Jiwa.* 2019;6(2):64. Doi:10.26714/Jkj.6.2.2018.64-70
21. A Sukesi, S A, Esyuananik. *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah.* Cetakan Pe. Kemenkes Ri; 2016.
22. Rantina M, Hasmalena H, Nengsih Yk. *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun.* Kedua. (Habiburrahman, Ed.). Edu Publisher; 2021.
23. Anggraini D. *Pengaruh Stimulasi Perkembangan Dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun Di Play Group Kelurahan Pandean Kota Madiun.* Published Online 2017.
24. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Cetakan 3. Rineka Cipta; 2018.
25. Auliana D, Susilowati E, Susiloningtyas I. *Hubungan Stunting Dengan*

- Perkembangan Motorik Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Temuroso Wilayah Puskesmas Guntur 1 Kabupaten Demak. *Link*. 2020;16(1):49-53. Doi:10.31983/Link.V16i1.5590
26. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta; 2011.
 27. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; 2019.
 28. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2010.
 29. Hendryadi H. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *J Ris Manaj Dan Bisnis Fak Ekon Uniat*. 2017;2(2):169-178. Doi:10.36226/Jrmb.V2i2.47
 30. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan 15. Rineka Cipta; 2019.
 31. Susilawati S. Karakteristik Ibu Balita Dalam Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita. *J Kebidanan*. 2020;9(2):143. Doi:10.26714/Jk.9.2.2020.143-152
 32. Perdani Rrw, Purnama Dmw, Afifah N, Sari Ai, Fahrieza S. Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun Di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *Sari Pediatr*. 2021;22(5):304. Doi:10.14238/Sp22.5.2021.304-10
 33. Veftisia V, Pranoto Hh. Hubungan Persepsi Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Stimulasi Perkembangan Anak. *Indones J Midwifery*. 2020;3(1):40-45. Doi:10.35473/Ijm.V3i1.344
 34. Maryani T, Estiwidani D. Development Stimulation With Finger Painting Techniques And Toddler Age Tantrum Frequency. *J Kesehat Ibu Dan Anak*. 2020;14(1):23-29. [Http://E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id/Index.Php/Kia/Article/View/616](http://E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id/Index.Php/Kia/Article/View/616)
 35. Siscadarsih I, Widyasih H. Status Gizi Dan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan. *J Bidan Cerdas*. 2020;2(2):90-96. Doi:10.33860/Jbc.V2i2.65
 36. Suci Hati F, Lestari P, Alma Ata Yogyakarta Jalan Ringroad Barat Daya No U. Pengaruh Pemberian Stimulasi Pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Sedayu, Bantul. *Jnki (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indones (Indonesian J Nurs Midwifery)*. 2016;4(1):44-48. Doi:10.21927/Jnki.2016.4(1).44-48

37. Purnamaningrum Y, Hernayanti M. Similiarity: The Advance Of Audio Visual Learning Media For Children Development Examination By Using Pre Screening Developmental Questionnaire For Midwifery Students. *J Kesehat Ibu Dan Anak*. 2018;12(1):7-17.

Lampiran 1

ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit cost	Jumlah
1.	Pertemuan apersepsi				
	a. Makan minum	12	Ok	30.000	360.000
	b. Transport	11	Ok	50.000	550.000
2	Pengambilan data				
	a. Bahan kontak	115	Ok	20 .000	2. 300.000
	b. Snack responden	115	Ok	15.000	1.725.000
3	ATK	1	Pkt	360.000	360.000
4	<i>Ethical clearence</i>	1	kl	135.000	135.000
5	Pembuatan laporan				
	a. Penggandaan/foto copy	1000	lbr	250	250.000
	b. Jilid <i>Hard Cover</i>	4	Pkt	50.000	200.000
6	Penyampaian hasil penelitian				
	a. Makan minum	14	Ok	30.000	420.000
	b. transport	13	Ok	50.000	650.000
	JUMLAH				7.000.000

JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	WAKTU																																			
		2022												2023																							
		OKTOBER				NOVEMBE R				DESEMBE R				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal Skripsi	■																																			
2	Seminar proposal Skripsi													■																							
3	Revisi Proposal Skripsi														■	■																					
4	Perijinan Penelitian															■																					
5	Persiapan Penelitian															■	■																				
6	Pelaksanaan penelitian																■	■	■	■	■	■															
7	Pengolahan Data																									■	■	■	■								
8	Laporan Skripsi																															■	■	■	■		
9	Sidang Skripsi																																■				
10	Revisi Laporan Skripsi akhir																																	■			

Lampiran 3

Hasil Penilaian *Expert Judgment*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Amy Widayati, S.Pi., Psikolog*
NIP : -
Instansi : *Puskampr Tempal 2*
Bidang Keilmuan : *Psikolog*

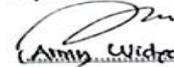
Berdasarkan hasil penilain saya, setelah instrumen dilakukan revisi sesuai rekomendasi maka instrumen yang telah disusun oleh mahasiswa:

Nama mahasiswa : *Nanin Puspaningrum*
NIM : *P07124322062*
Jurusan : *Kebidanan*
Prodi : *Sarjana Terapan Kebidanan*
Judul Penelitian : *Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kelurahan Pondokrejo*

Saya nyatakan LAYAK untuk dipergunakan di dalam penelitian.

Demikian hasil penilaian ini saya buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Januari 2023
Expert


(*Amy Widayati, S.Pi., Psikolog*)

Hasil Penilaian *Expert Judgment*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munica Rita Hernayanti, S.Si, M.Kes
NIP : 19800514 200212 001
Instansi : Poltekkes Kemeskes Yogyakarta
Bidang Keilmuan : Dosen

Berdasarkan hasil penilain saya, setelah instrumen dilakukan revisi sesuai rekomendasi maka instrumen yang telah disusun oleh mahasiswa:

Nama mahasiswa : Nanin Puspaningrum
NIM : P07124322062
Jurusan : Kebidanan
Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Penelitian : Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kalurahan Pondokrejo

Saya nyatakan LAYAK untuk dipergunakan di dalam penelitian.

Demikian hasil penilaian ini saya buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Januari 2023
Expert


MUNICA RITA H. S. S.I. M.KES



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
 Jl. Tababumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/ 310 /2023
 Lamp. : 1 bendel
 Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

26 Januari 2023

Kepada Yth :
 Lurah Kelurahan Pondokrejo
 Di

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Kelas Alih Jenjang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2022/2023 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada :

Nama	: Nadin Puspaningrum
NIM	: P07124322062
Mahasiswa	: Kelas Alih Jenjang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
Untuk melakukan penelitian di	: Posyandu di Kelurahan Pondokrejo
Judul Penelitian	: Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kelurahan Pondokrejo Tahun 2023

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan

 Dr. Heni Puji Wahyuningih, S.SiT, M.Keb
 NIP. 197511232002122002

Jurusan Gizi
 Jl. Tababumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : (0274) 617602

Jurusan Keperawatan
 Jl. Tababumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : (0274) 617602

Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Jl. Tababumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : (0274) 617602

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 Jl. Kagadringan No. 11333, Yogyakarta 55142
 Telp./Fax : (0274) 617602

Jurusan Kebidanan
 Jl. Pangkasari No. 101204 Hahmelnor Yogyakarta
 Telp/Fax : (0274) 617601

Jurusan Kesehatan Gigi
 Jl. Haji Nelo No. 90 Komplek 112041
 Telp./Fax : (0274) 617602





**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA**

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
Email : kepk@poltekkesjogja.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/075/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nanin Puspaningrum
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan Di Kalurahan Pondokrejo Tahun 2023"

"The Relationship between Providing Maternal Stimulation and the Developmental Status of Toddlers Aged 12-36 Months in Pondokrejo Village in 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan tanggal 10 Februari 2024.

This declaration of ethics applies during the period February 10, 2023 until February 10, 2024.



February 10, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON TEMPEL
KALURAHAN PONDOKREJO**

Alamat: Banjartarya Pondokrejo Tempel Sleman Kode Pos 55552

SURAT KETERANGAN
NO 070/43

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : R.Widayatmo,SE
- b. Jabatan : Lurah Kalurahan Pondokrejo

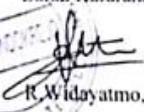
Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Nama : Nanin Puspaningrum
- b. NIM : P07124322062
- c. Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- d. Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Telah melaksanakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di posyandu yang ada di Kalurahan Pondokrejo pada tanggal 18 Februari 2023- 21 April 2023 dengan judul:

“Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kalurahan Pondokrejo Tahun 2023”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Tempel, 04 Mei 2023
Lurah Kalurahan Pondokrejo

R. Widayatmo, SE

Lampiran 7

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanin Puspaningrum
NIM : P07124322062
Alamat : Dukuh 01/09 Pondokrejo, Tempel, Sleman
No. HP : 081296384551

Adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Prodi Sarjana Terapan Kebidanan akan melakukan penelitian tentang hubungan pemberian stimulasi ibu dengan status perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan hubungan antara pemberian stimulasi ibu status dengan perkembangan balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo. Kami mengajak anda untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dalam pemeriksaan status perkembangan anak dan pengisian kuesioner tentang stimulasi.

C. Kesukarelaan Untuk Ikut Penelitian

Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini dan bebas mengundurkan diri sewaktu-waktu jika tidak berkenan menjadi responden penelitian.

D. Prosedur penelitian

Anda akan diberikan informasi mengenai manfaat dan tujuan dari penelitian ini, apabila anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, selanjutnya kami mohon untuk menandatangani lembar persetujuan untuk

menjadi responden. Kemudian kami akan meminta anda mengisi data diri anda dan menjawab kuesioner semata-mata hanya untuk penelitian dan ilmu pengetahuan tanpa maksud yang lain. Atas bantuan ibu-ibu di wilayah Kalurahan pondokrejo, peneliti mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2023

Lampiran 8

INFORMED CONSENT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa kami telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nanin Puspaningrum dengan judul “Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu dengan Status Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan di Kalurahan Pondokrejo”

Nama Ibu :

Nama Anak :

Alamat :

No.Hp :

Kami memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini kami menginginkan mengundurkan diri, maka kami dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta,.....2023

Saksi

Yang Memberikan Persetujuan

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Pelaksana Penelitian

Nanin Puspaningrum

Lampiran 9

DATA UMUM RESPONDEN

No. Responden	:	
Nama Anak	:	
Jenis Kelamin	:	Laki-laki/Perempuan
Tanggal Lahir	:	
BB	:	Kg
TB	:	Cm
Jumlah Skor KPSP	:	
Keterangan*	:	Sesuai/Meragukan/Penyimpangan
Nama Ibu	:	
Tanggal Lahir	:	
Pendidikan	:	
Pekerjaan	:	
Jumlah Skor Kuesioner Stimulasi	:	
Keterangan*	:	Baik/ Buruk

*Keterangan :

Jumlah Skor KPSP Anak

1. Sesuai=Jumlah “Ya” 9-10
2. Meragukan=Jumlah “Ya” 7-8
3. Menyimpang=Jumlah “Ya” < 7

Jumlah Skor Kuesioner Stimulasi Ibu

1. Baik, jika jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > T mean
2. Buruk, jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner \leq T mean

Lampiran 10

KISI-KISI KUESIONER PEMBERIAN STIMULASI PERKEMBANGAN

Variabel	Usia	Aspek Yang Dinilai	Jumlah soal	No Soal
Pemberian Stimulasi Ibu	Balita usia 12-17 bulan	1. Motorik Kasar Melatih keseimbangan tubuh dan melatih otot kaki	2	1.,2
		2.Motorik Halus Melatih gerakan otot tangan dan kecermatan	2	3,4
		3.Bicara dan Bahasa Melatih mengucapkan kata sederhana	3	5,6,7
		4.Sosialisasi dan kemandirian Melatih keberanian dan mengenal orang terdekatnya	3	8,9,10
Pemberian Stimulasi Ibu	Balita usia 18-23 bulan	1.Motorik Kasar Melatih keseimbangan tubuh dan otot kaki	2	1,2
		2.Motorik Halus Melatih gerakan otot tangan dan kecermatan	2	3,4
		3.Bicara dan Bahasa Melatih bicara, menyusun kata bermakna	3	5,6,7
		4.Sosialisasi dan Kemandirian Melatih rasa sayang dan hormat, mengenali aturan main dan kemandirian	3	8,9,10
Pemberian Stimulasi Ibu	Balita usia 24-35 bulan	1.Motorik Kasar Melatih keseimbangan tubuh dan otot kaki	2	1,2
		2.Motorik Halus Melatih gerakan otot tangan dan kecermatan	2	3,4
		3.Bicara dan Bahasa Melatih bicara, menyusun kalimat sederhana dan kalimat perintah	3	5,6,7
		4.Sosialisasi dan Kemandirian Melatih kepercayaan diri dan karakter	3	8,9,10

Lampiran 11

Kuesioner Variabel Pemberian Stimulasi Ibu

Berilah tanda \surd pada setiap pertanyaan sesuai dengan usia anak pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- SL : selalu
 SR : sering
 KD : kadang-kadang
 TP : tidak pernah

Balita usia 12-17 bulan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Apa ibu pernah melatih anak mengambil mainannya sendiri dengan membungkuk dan berdiri kembali				
2	Apa ibu pernah melatih anak untuk berjalan maju dan mundur tanpa berpegangan				
3	Apa ibu pernah mengajarkan anak untuk memegang pensil dan mencoret-coret buku				
4	Apa ibu pernah mengajarkan anak cara memungut benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongn biskuit dll dengan tangannya.				
5	Apa ibu pernah melatih anak untuk mengucapkan kata-kata agar anak bisa menirukannya				
6	Apakah ibu mengajarkan anak bernyanyi				
7	Apakah ibu melatih anak mengerjakan suatu perintah sederhana dengan bantuan isyarat telunjuk sepeti ambilkan kertas sambil menunjuk kertas, dll.				
8	Apa ibu pernah mengajarkan anak untuk menirukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu,merapikan mainan dan mengajarkan untuk makan,minum sendiri.				
9	Apa ibu pernah mengajak anak bermain cilukba dan tepuk tangan				
10	Apakah ibu sering mengajak anak bermain di tempat umum seperti tempat wisata,taman,dll.				
	Total				

Kuesioner Variabel Pemberian Stimulasi Ibu

Berilah tanda \surd pada setiap pertanyaan sesuai dengan usia anak pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- SL : selalu
 SR : sering
 KD : kadang-kadang
 TP : tidak pernah

No	Pertanyaan	Balita usia 18-23 bulan			
		SL	SR	KD	TP
1	Apa ibu pernah melatih anak naik turun tangga tanpa berpegangan				
2	Apa ibu pernah melatih anak untuk berjalan mundur tanpa berpegangan				
3	Apakah ibu pernah melatih anak menggelindingkan bola kecil (bola tenis) ke satu arah				
4	Apa ibu pernah mengajari anak memasangkan atau menumpuk 2 benda atau lebih menjadi satu				
5	Apa ibu pernah mengajarkan anak untuk menunjuk dan menceritakan gambar yang dilihat				
6	Apa ibu pernah megajarkan nama bagian-bagian tubuh				
7	Apa ibu pernah mengajak anak bermain telepon telponan, atau mengajari menyanyi				
8	Apa ibu pernah mengajarkan anak bermain dengan teman sebayanya				
9	Apa ibu pernah mengenalkan nama-nama saudara dan menunjukkan sikap sopan seperti cium tangan.				
10	Apakah ibu sering mengajari anak makan dan minum sendiri				
	Total				

Kuesioner Variabel Pemberian Stimulasi Ibu

Berilah tanda \surd pada setiap pertanyaan sesuai dengan usia anak pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- SL : selalu
 SR : sering
 KD : kadang-kadang
 TP : tidak pernah

No	Pertanyaan	Balita usia 24-35 bulan			
		SL	SR	KD	TP
1	Apakah ibu pernah mengajarkan anak melompat, berlari dan bermain rintangan				
2	Apakah ibu pernah melatih anak melempar dan menangkap bola				
3	Apakah ibu pernah melatih anak mencoret-coret buku dan membuat garis lurus				
4	Apakah ibu melatih anak membuat menara dengan kubus dan sejenisnya				
5	Apakah ibu pernah mengajarkan menyampaikan keinginannya seperti ingin bermain atau ingin makan				
6	Apakah ibu pernah mengajarkan macam-macam bentuk benda dan warna				
7	Apakah ibu sudah mengajarkan tata kalimat sederhana yang baik ,misal seperti “aku minta roti”				
8	Apakah ibu pernah mengajarkan anak menggunakan benda sesuai fungsinya seperti bak dan bab di kamar mandi ,menyalakan tv dengan remote dll				
9	Apakah ibu sudah membiasakan anak sikat gigi,memakai pakain sendiri dll				
10	Apakah ibu sering mengajak anak bermain petak umpet atau semacamnya,bermain peran ,misal menyuapi boneka dll				
	Total				

Lampiran 12

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 12 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- o 2 kubus
- o Kismis, kacang-kacangan, atau potongan biskuit
- o Pensil

No	Pertanyaan	Aspek perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan pensil di telapak tangan anak. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Apakah anak menggenggam pensil dengan erat dan Anda merasa kesulitan mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus		
2.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan kismis di atas meja. Dapatkah anak memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?	 Gerak halus		
3.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada bayi. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang?	Gerak halus		
4.	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru kata-kata tadi?	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan ?	Gerak kasar		
6.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan dari posisi tidur atau tengkurap ?	Gerak kasar		
7.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat memahami makna kata 'jangan' ?	Bicara dan bahasa		
8.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak akan mencari atau terlihat mengharapkan muncul kembali jika ibu atau pengasuh bersembunyi di belakang sesuatu atau di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat membedakan ibu atau pengasuh dengan orang yang belum ia kenal ? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi dan kemandirian		
10.	Berdirikan anak. Apakah anak dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik atau lebih ?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 15 Bulan

•Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- 2 kubus
- Cangkir

No	Pertanyaan	Aspek Perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada anak. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang?	Gerak halus		
2.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan sebuah kubus dan cangkir. Apakah anak dapat memasukkan 1 kubus ke dalam cangkir ?	Gerak halus		
3.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berjalan dengan berpegangan ?	Gerak kasar		
4.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengatakan 'papa' ketika ia memanggil atau melihat ayahnya, atau mengatakan 'mama' jika memanggil atau melihat ibunya? Jawab 'Ya' bila anak mengatakan salah satu di antaranya.	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengucapkan 1 kata yang bermakna selain 'mama', 'papa', atau nama panggilan orang ?	Bicara dan bahasa		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai tanpa bantuan ? Jawab 'Tidak' bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek ? Jawab 'Ya' bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Coba berdirikan anak. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih ?	Gerak kasar		
9.	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali ?	Gerak kasar		
10.	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung ?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 18 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- o Kubus o Pensil
- o Bola tenis o Kertas

No	Pertanyaan	Aspek perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk ?	Gerak halus		
2.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menyebutkan sedikitnya 3 kata yang bermakna ?	Bicara dan bahasa		
3.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek ?	Sosialisasi dan kemandirian		
4.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat minum dari cangkir atau gelas sendiri tanpa banyak yang tumpah ?	Sosialisasi dan kemandirian		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak suka meniru bila ibu atau pengasuh sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (merapikan mainan, menyapu, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian		
6.	Gelindingkan bola tenis ke arah anak. Apakah anak dapat mengelindingkan atau melempar bola tersebut kembali kepada Anda?	Gerak halus		
7.	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali ?	Gerak kasar		
8.	Minta anak untuk berjalan sepanjang ruangan. Dapatkah ia berjalan tanpa terhuyung-huyung atau terjatuh ?	Gerak kasar		
9.	Dapatkah anak berjalan mundur minimal 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan?	Gerak kasar		
10.	Berikan anak perintah berikut ini dengan bantuan telunjuk atau isyarat : “Ambil kertas” “Ambil pensil” “Tutup pintu” Dapatkah anak melakukan perintah tersebut dengan bantuan telunjuk atau isyarat ?	Bicara dan bahasa		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 21 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- o 2 kubus o Bola tenis
- o Pensil o Kertas

No	Pertanyaan	Aspek Perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk?	Gerak halus		
2.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat menyusun 2 kubus?	Gerak halus		
3.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tunjukkan gambar di bawah pada anak dan minta ia untuk menunjuk gambar sesuai dengan yang Anda sebutkan namanya. Apakah anak dapat menunjuk minimal 1 gambar?	Bicara dan bahasa		
				
4.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 1 bagian tubuhnya dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengucapkan minimal 7 kata yang mempunyai arti (selain kata 'mama' dan 'papa')?	Bicara dan bahasa		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat minum dari cangkir atau gelas sendiri tanpa banyak yang tumpah?	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak suka meniru bila ibu atau pengasuh sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (merapikan mainan, menyapu, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berlari tanpa terjatuh?	Gerak kasar		
9.	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar		
10.	Dapatkah anak berjalan mundur minimal 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 24 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- o 4 kubus o Pensil
- o Bola tenis o Kertas

No	Pertanyaan	Aspek Perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk ?	Gerak halus		
2.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat menyusun 4 kubus ?	Gerak halus		
3.	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 2 bagian tubuhnya dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		
4.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mampu menggabungkan 2 kata berbeda ketika berbicara, misalnya “Minum susu” atau “Main bola”? “Terima kasih” dan “Da-dah” tidak termasuk.	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat melepas pakaiannya seperti baju, rok, atau celana?	Sosialisasi dan kemandirian		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat makan dengan menggunakan sendok sendiri tanpa banyak yang tumpah ?	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berlari tanpa terjatuh ?	Gerak kasar		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berjalan naik tangga sendiri ? Jawab ‘Ya’ jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab ‘Tidak’ jika ia naik tangga dengan merangkak, orang tua tidak memperbolehkan anak naik tangga, atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar		
9.	Letakkan bola tenis di depan kaki anak. Apakah ia dapat menendang ke depan tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak kasar		
10.	Ikuti perintah dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: “Ambil kertas” “Ambil pensil” “Tutup pintu” Dapatkah anak melakukan perintah tersebut?	Bicara dan bahasa		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 30 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

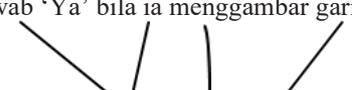
- o 4 kubus o Kertas
- o Bola tenis o Pensil

No	Pertanyaan	Aspek perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 4 buah kubus menyerupai kereta api dengan cerobong asap (dicontohkan)?	Gerak halus		
2.	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini.  Jawab 'Ya' bila ia menggambar garis seperti ini: Jawab 'Tidak' bila ia menggambar garis seperti ini: 	Gerak halus		
3.	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menyebut 2 gambar di antara gambar-gambar di bawah dengan benar? Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai. 	Bicara dan bahasa		
4.	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk 4 gambar di antara gambar-gambar di atas ini dengan benar ketika Anda sebutkan namanya?	Bicara dan bahasa		
5.	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 6 bagian tubuhnya ?	Bicara dan bahasa		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat memahami perintah yang terdiri dari 2 langkah , misalnya "Tolong ambil bola dan berikan kepada Ayah"?	Bicara dan bahasa		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak berpakaian sendiri seperti baju, rok, celana (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai)?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak bermain peran , misalnya menyuapi boneka?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Letakkan bola tenis di depan kaki anak. Dapatkah anak menendang ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong bola tidak ikut dinilai.	Gerak kasar		
10.	Minta anak untuk melompat atau mengangkat kedua kakinya pada saat bersamaan . Dapatkah ia melakukannya?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 36 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- o 6 kubus o Kertas
- o Bola tenis o Pensil

No	Pertanyaan	Aspek Perkembangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 6 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Gerak halus		
2.	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab 'Ya' bila ia menggambar garis seperti ini:  Jawab 'Tidak' bila ia menggambar garis seperti ini: 	Gerak halus		
3.	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menyebut 4 gambar di antara gambar-gambar di bawah ini dengan benar? Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai. 	Bicara dan bahasa		
4.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat memahami perintah yang terdiri dari 2 langkah , misalnya "Tolong ambil bola dan berikan kepada Ayah"?	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah sebagian dari bicara anak dapat dipahami oleh orang asing (yang tidak bertemu setiap hari)?	Bicara dan bahasa		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak merangkai kalimat sederhana yang terdiri dari minimal 3 kata , misalnya "Aku makan roti" atau "Ibu minta susu"?	Bicara dan bahasa		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menggosok gigi dengan bantuan ?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan baju, celana, atau sepatu sendiri (tidak termasuk mengancing dan menali) ?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Berikan kepada anak sebuah bola tenis. Minta ia untuk melemparkan ke arah dada Anda. Dapatkah anak melempar bola dengan lurus ke arah perut atau dada Anda dari jarak 1,5 meter ?	Gerak kasar		
10	Letakkan selembor kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		

MASTER TABEL

A. DATA IBU

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pemberian Stimulasi										N	ZSKORE	T_Skor	Mean T	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	R1	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
2	R2	2	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	35	0.351238208	53.5123821	50	1
3	R3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
4	R4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
5	R5	2	1	1	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	27	-1.40495283	35.9504717	50	2
6	R6	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	33	-0.08780955	49.1219045	50	2
7	R7	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36	0.570762088	55.7076209	50	1
8	R8	2	1	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37	0.790285968	57.9028597	50	1
9	R9	2	1	1	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	29	-0.96590507	40.3409493	50	2
10	R10	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	0.790285968	57.9028597	50	1
11	R11	3	1	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
12	R12	3	1	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	31	-0.52685731	44.7314269	50	2
13	R13	3	1	1	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	26	-1.62447671	33.7552329	50	2
14	R14	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
15	R15	3	2	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	35	0.351238208	53.5123821	50	1
16	R16	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	1.009809848	60.0980985	50	1
17	R17	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	1.009809848	60.0980985	50	1
18	R18	2	1	1	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	30	-0.74638119	42.5361881	50	2
19	R19	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	20	-2.94161999	20.5838001	50	2
20	R20	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
21	R21	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	-0.52685731	44.7314269	50	2
22	R22	2	1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34	0.131714328	51.3171433	50	1
23	R23	3	1	1	4	2	3	3	2	4	3		4	3	28	-1.18542895	38.1457105	50	2
24	R24	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
25	R25	3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	1	4	2	25	-1.84400059	31.5599941	50	2

26	R26	2	1	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	33	-0.08780955	49.1219045	50	2
27	R27	2	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	34	0.131714328	51.3171433	50	1
28	R28	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
29	R29	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	1.009809848	60.0980985	50	1
30	R30	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
31	R31	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
32	R32	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27	-1.40495283	35.9504717	50	2
33	R33	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	0.570762088	55.7076209	50	1
34	R34	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
35	R35	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	-0.08780955	49.1219045	50	2
36	R36	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	30	-0.74638119	42.5361881	50	2
37	R37	3	1	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	34	0.131714328	51.3171433	50	1
38	R38	3	2	1	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	30	-0.74638119	42.5361881	50	2
39	R39	2	1	1	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
40	R40	3	1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	35	0.351238208	53.5123821	50	1
41	R41	2	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37	0.790285968	57.9028597	50	1
42	R42	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
43	R43	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	28	-1.18542895	38.1457105	50	2
44	R44	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
45	R45	2	1	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	34	0.131714328	51.3171433	50	1
46	R46	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	31	-0.52685731	44.7314269	50	2
47	R47	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26	-1.62447671	33.7552329	50	2
48	R48	2	1	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
49	R49	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	34	0.131714328	51.3171433	50	1
50	R50	2	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	34	0.131714328	51.3171433	50	1
51	R51	2	1	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	34	0.131714328	51.3171433	50	1
52	R52	2	2	1	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	30	-0.74638119	42.5361881	50	2
53	R53	2	2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	36	0.570762088	55.7076209	50	1
54	R54	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	-0.74638119	42.5361881	50	2
55	R55	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	-0.08780955	49.1219045	50	2
56	R56	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	0.570762088	55.7076209	50	1
57	R57	2	1	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36	0.570762088	55.7076209	50	1
58	R58	2	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	27	-1.40495283	35.9504717	50	2

59	R59	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27	-1.40495283	35.9504717	50	2
60	R60	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	-0.08780955	49.1219045	50	2
61	R61	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
62	R62	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	-1.40495283	35.9504717	50	2
63	R63	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	1.009809848	60.0980985	50	1
64	R64	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
65	R65	2	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	35	0.351238208	53.5123821	50	1
66	R66	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
67	R67	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
68	R68	2	1	1	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	27	-1.40495283	35.9504717	50	2
69	R69	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	33	-0.08780955	49.1219045	50	2
70	R70	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36	0.570762088	55.7076209	50	1
71	R71	2	1	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37	0.790285968	57.9028597	50	1
72	R72	2	1	1	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	29	-0.96590507	40.3409493	50	2
73	R73	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	0.790285968	57.9028597	50	1
74	R74	3	1	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
75	R75	3	1	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	31	-0.52685731	44.7314269	50	2
76	R76	3	1	1	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	26	-1.62447671	33.7552329	50	2
77	R77	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
78	R78	3	2	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	35	0.351238208	53.5123821	50	1
79	R79	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	1.009809848	60.0980985	50	1
80	R80	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	1.009809848	60.0980985	50	1
81	R81	2	1	1	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	30	-0.74638119	42.5361881	50	2
82	R82	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	20	-2.94161999	20.5838001	50	2
83	R83	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	-0.30733343	46.9266657	50	2
84	R84	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	-0.52685731	44.7314269	50	2
85	R85	2	1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34	0.131714328	51.3171433	50	1
86	R86	3	1	1	4	2	3	3	2	4	3		4	3	28	-1.18542895	38.1457105	50	2
87	R87	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	32	-0.30733343	46.9266657	50	1
88	R88	3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	1	4	2	25	-1.84400059	31.5599941	50	2
89	R89	2	1	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	33	-0.08780955	49.1219045	50	2
90	R90	2	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	34	0.131714328	51.3171433	50	1
91	R91	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1

92	R92	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	1.009809848	60.0980985	50	1
93	R93	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1
94	R94	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1
95	R95	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27	-1.40495283	35.9504717	50	2	
96	R96	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	0.570762088	55.7076209	50	1	
97	R97	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1	
98	R98	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	-0.08780955	49.1219045	50	2	
99	R99	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	30	-0.74638119	42.5361881	50	2	
100	R100	3	1	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	34	0.131714328	51.3171433	50	1	
101	R101	3	2	1	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	30	-0.74638119	42.5361881	50	2	
102	R102	2	1	1	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	32	-0.30733343	46.9266657	50	2	
103	R103	3	1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	35	0.351238208	53.5123821	50	1	
104	R104	2	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37	0.790285968	57.9028597	50	1	
105	R105	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1.448857607	64.4885761	50	1	
106	R106	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	28	-1.18542895	38.1457105	50	2	
107	R107	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1.229333728	62.2933373	50	1	
108	R108	2	1	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	34	0.131714328	51.3171433	50	1	
109	R109	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	31	-0.52685731	44.7314269	50	2	
110	R110	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26	-1.62447671	33.7552329	50	2	
111	R111	2	1	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	32	-0.30733343	46.9266657	50	2	
112	R112	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	34	0.131714328	51.3171433	50	1	
113	R113	2	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	34	0.131714328	51.3171433	50	1	
114	R114	3	1	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	34	0.131714328	51.3171433	50	1	
115	R115	2	2	1	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	30	-0.74638119	42.5361881	50	2	

5750

B. DATA ANAK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	BB	TB	STATUS GIZI	PERKEMBANGAN										Skor	Kategori
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	R1	2	29	9,8	84,5	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	9	1
2	R2	1	31	13	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	9	1
3	R3	1	25	9,8	81,4	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
4	R4	2	26	15,3	95,4	GEMUK	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
5	R5	1	32	12,3	91,9	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	8	2
6	R6	1	18	9,8	79,9	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	8	2
7	R7	1	13	8,5	72	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	9	1
8	R8	1	31	11,6	85,2	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
9	R9	1	20	9,4	79	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	8	2
10	R10	2	15	8,6	74,2	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	9	1
11	R11	1	28	11,8	84	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	7	2
12	R12	2	31	12,7	87	NORMAL	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	8	2
13	R13	2	17	9	76	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	2
14	R14	2	35	14	93	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
15	R15	2	29	11,2	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	9	1
16	R16	2	16	8,3	74	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
17	R17	2	14	8,3	74	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	9	1
18	R18	2	31	11,5	85	NORMAL	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	8	2
19	R19	2	30	10,2	77	NORMAL	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	7	2
20	R20	1	29	10,6	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
21	R21	2	36	14,6	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	8	2
22	R22	1	36	14,8	92	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	9	1

23	R23	1	20	9,3	79	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	9	1
24	R24	2	27	9,2	82	NORMAL	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	8	2
25	R25	1	12	8,9	76	NORMAL	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	2
26	R26	2	34	13	94	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
27	R27	1	22	10,2	78	NORMAL	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	9	1
28	R28	2	17	10,9	81	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
29	R29	1	35	11,7	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	9	1
30	R30	2	15	11	82	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	9	1
31	R31	2	16	10,8	81	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
32	R32	2	18	9,6	78	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	8	2
33	R33	1	22	10,6	79	NORMAL	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	9	1
34	R34	1	29	10,8	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
35	R35	1	36	11,7	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	9	1
36	R36	2	21	9	77	NORMAL	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	2
37	R37	1	19	9,6	78	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
38	R38	2	34	10,6	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	7	2
39	R39	2	23	9,5	80	NORMAL	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	7	2
40	R40	1	27	10,2	87	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
41	R41	1	14	9,2	74	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
42	R42	2	27	10,5	86	NORMAL	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	8	2
43	R43	2	34	9,7	83	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
44	R44	2	26	9,3	78	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
45	R45	2	33	11,5	88	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
46	R46	1	35	10,6	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	8	2
47	R47	1	28	9,7	83	NORMAL	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	2

48	R48	2	20	7,5	76	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	8	2
49	R49	2	18	9,3	73	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
50	R50	1	32	10,9	89	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
51	R51	2	33	11,4	96	NORMAL	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	2
52	R52	2	27	11,5	89	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	5	3
53	R53	2	29	11,5	83,5	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
54	R54	2	33	10,75	86,5	NORMAL	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	8	2
55	R55	1	18	22	74	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	2
56	R56	2	17	9,2	73	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
57	R57	1	15	8,6	74	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	9	1
58	R58	1	24	11	83	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
59	R59	2	20	10	81	NORMAL	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	6	3
60	R60	1	32	9,1	78	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	6	3
61	R61	1	23	10	83	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
62	R62	2	22	10	80	NORMAL	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	7	2
63	R63	2	33	10	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
64	R64	2	29	9,8	84,5	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
65	R65	1	31	13	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
66	R66	1	25	9,8	81,4	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
67	R67	2	26	15,3	95,4	GEMUK	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
68	R68	1	32	12,3	91,9	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
69	R69	1	18	9,8	79,9	NORMAL	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	2
70	R70	1	13	8,5	72	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
71	R71	1	31	11,6	85,2	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
72	R72	1	20	9,4	79	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	8	2

73	R73	2	15	8,6	74,2	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
74	R74	1	27	11,8	84	NORMAL	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	8	2
75	R75	2	31	12,7	87	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	8	2
76	R76	2	17	9	76	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	2
77	R77	2	35	14	93	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
78	R78	2	29	11,2	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
79	R79	2	16	8,3	74	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
80	R80	2	14	8,3	74	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
81	R81	2	31	11,5	85	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
82	R82	2	30	10,2	77	NORMAL	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	8	2
83	R83	1	29	10,6	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	8	2
84	R84	2	36	14,6	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	8	2
85	R85	1	36	14,8	92	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
86	R86	1	20	9,3	79	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	8	2
87	R87	2	27	9,2	82	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
88	R88	1	12	8,9	76	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	9	1
89	R89	2	34	13	94	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
90	R90	1	24	10,2	78	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
91	R91	2	17	10,9	81	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
92	R92	1	35	11,7	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
93	R93	2	15	11	82	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
94	R94	2	16	10,8	81	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
95	R95	2	18	9,6	78	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	2
96	R96	1	24	10,6	79	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
97	R97	1	29	10,8	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1

98	R98	1	36	11,7	90	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	8	2
99	R99	2	21	9	77	NORMAL	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	8	2
100	R100	1	19	9,3	79	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
101	R101	2	34	12	89	NORMAL	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	6	3
102	R102	2	22	9,5	80	NORMAL	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	8	2
103	R103	1	27	10,2	87	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
104	R104	1	14	9,2	74	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
105	R105	2	27	10,5	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
106	R106	2	34	9,7	83	NORMAL	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	8	2
107	R107	2	26	9,3	78	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
108	R108	2	33	11,5	88	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
109	R109	1	35	10,6	86	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	8	2
110	R110	1	28	9,7	83	NORMAL	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	8	2
111	R111	2	20	7,5	76	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
112	R112	2	18	9,3	73	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
113	R113	1	32	10,9	89	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
114	R114	2	33	11,4	96	NORMAL	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	1
115	R115	2	27	11,5	89	NORMAL	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	8	2

Tabel Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen

A.Pertanyaan Usia 12-17 Bulan

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN	crombach's alpha		Keterangan
A1	0,751	0,361	Valid	0,974	0,05	Reliabel
A2	0,961	0,361	Valid			
A3	0,961	0,361	Valid			
A4	0,751	0,361	Valid			
A5	0,751	0,361	Valid			
A6	0,961	0,361	Valid			
A7	0,961	0,361	Valid			
A8	0,961	0,361	Valid			
A9	0,961	0,361	Valid			
A10	0,961	0,361	Valid			

B.Pertanyaan Usia 18-23 Bulan

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN	crombach's alpha		Keterangan
B1	0,841	0,361	Valid	0,959	0,05	Reliabel
B2	0,870	0,361	Valid			
B3	0,841	0,361	Valid			
B4	0,870	0,361	Valid			
B5	0,841	0,361	Valid			
B6	0,870	0,361	Valid			
B7	0,870	0,361	Valid			
B8	0,841	0,361	Valid			
B9	0,870	0,361	Valid			
B10	0,841	0,361	Valid			

C.Pertanyaan Usia 24-35 Bulan

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN	crombach's alpha		Keterangan
C1	0,449	0,361	Valid	0,783	0,05	Reliabel
C2	0,465	0,361	Valid			
C3	0,465	0,361	Valid			
C4	0,449	0,361	Valid			
C5	0,449	0,361	Valid			
C6	0,705	0,361	Valid			
C7	0,662	0,361	Valid			
C8	0,705	0,361	Valid			
C9	0,662	0,361	Valid			
C10	0,705	0,361	Valid			

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.002		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A7	Pearson Correlation	.538**	1.000**	1.000**	.538**	.538**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A8	Pearson Correlation	.538**	1.000**	1.000**	.538**	.538**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A9	Pearson Correlation	.538**	1.000**	1.000**	.538**	.538**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A10	Pearson Correlation	.538**	1.000**	1.000**	.538**	.538**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	.961**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_A	Pearson Correlation	.751**	.961**	.961**	.751**	.751**	.961**	.961**	.961**	.961**	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	27.10	16.231	.696	.977
A2	26.80	15.269	.951	.968
A3	26.80	15.269	.951	.968
A4	27.10	16.231	.696	.977
A5	27.10	16.231	.696	.977
A6	27.80	15.269	.951	.968
A7	27.80	15.269	.951	.968
A8	27.80	15.269	.951	.968
A9	27.80	15.269	.951	.968
A10	27.80	15.269	.951	.968

B_6	Pearson Correlation	.465** *	1.000* *	.465** *	1.000* *	.465** *	1 *	1.000* *	.465** *	1.000* *	.465** *	.870** *
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.010	.000	.010		.000	.010	.000	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B_7	Pearson Correlation	.465** *	1.000* *	.465** *	1.000* *	.465** *	1.000** *	1 *	.465** *	1.000* *	.465** *	.870** *
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.010	.000	.010	.000		.010	.000	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B_8	Pearson Correlation	1.000** *	.465** *	1.000* *	.465** *	1.000** *	.465** *	.465** *	1 *	.465** *	1.000** *	.841** *
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.010	.000	.010	.010		.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B_9	Pearson Correlation	.465** *	1.000* *	.465** *	1.000* *	.465** *	1.000** *	1.000* *	.465** *	1 *	.465** *	.870** *
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.010	.000	.010	.000	.000	.010		.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B_10	Pearson Correlation	1.000** *	.465** *	1.000* *	.465** *	1.000** *	.465** *	.465** *	1.000** *	.465** *	1 *	.841** *
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.010	.000	.010	.010	.000	.010		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Totale	Pearson Correlation	.841** *	.870** *	.841** *	.870** *	.841** *	.870** *	.870** *	.841** *	.870** *	.841** *	1 *

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B_1	28.77	30.737	.803	.955
B_2	28.83	29.868	.835	.954
B_3	28.77	30.737	.803	.955
B_4	28.83	29.868	.835	.954
B_5	28.77	30.737	.803	.955
B_6	28.83	29.868	.835	.954
B_7	28.83	29.868	.835	.954
B_8	28.77	30.737	.803	.955
B_9	28.83	29.868	.835	.954
B_10	28.77	30.737	.803	.955

C. Pertanyaan usia 24-35 bulan

Correlations

	C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6	C_7	C_8	C_9	C_10	Total_C
C_1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .538** 30	.538** .002 30	.538** .002 30	1.000** .000 30	1.000** .000 30	-.141 .457 30	-.064 .736 30	-.141 .457 30	-.064 .736 30	-.141 .457 30	.449* .013 30
C_2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.538** .002 30	1 .000 30	1.000* .000 30	.538** .002 30	.538** .002 30	-.045 .814 30	-.016 .934 30	-.045 .814 30	-.016 .934 30	-.045 .814 30	.465** .010 30
C_3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.538** .002 30	1.000* .000 30	1 .000 30	.538** .002 30	.538** .002 30	-.045 .814 30	-.016 .934 30	-.045 .814 30	-.016 .934 30	-.045 .814 30	.465** .010 30
C_4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** .000 30	.538** .002 30	.538** .002 30	1 .000 30	1.000** .000 30	-.141 .457 30	-.064 .736 30	-.141 .457 30	-.064 .736 30	-.141 .457 30	.449* .013 30
C_5 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** .000 30	.538** .002 30	.538** .002 30	1.000** .000 30	1 .000 30	-.141 .457 30	-.064 .736 30	-.141 .457 30	-.064 .736 30	-.141 .457 30	.449* .013 30

C_6	Pearson Correlation	-.141	-.045	-.045	-.141	-.141	1	.465**	1.000**	.465**	1.000**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.457	.814	.814	.457	.457		.010	.000	.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C_7	Pearson Correlation	-.064	-.016	-.016	-.064	-.064	.465**	1	.465**	1.000**	.465**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.736	.934	.934	.736	.736	.010		.010	.000	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C_8	Pearson Correlation	-.141	-.045	-.045	-.141	-.141	1.000*	.465**	1	.465**	1.000**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.457	.814	.814	.457	.457	.000	.010		.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C_9	Pearson Correlation	-.064	-.016	-.016	-.064	-.064	.465**	1.000*	.465**	1	.465**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.736	.934	.934	.736	.736	.010	.000	.010		.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C_10	Pearson Correlation	-.141	-.045	-.045	-.141	-.141	1.000*	.465**	1.000**	.465**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.457	.814	.814	.457	.457	.000	.010	.000	.010		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_C	Pearson Correlation	.449*	.465**	.465**	.449*	.449*	.705**	.662**	.705**	.662**	.705**	1

Sig. (2-tailed)	.013	.010	.010	.013	.013	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05

level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C_1	29.97	11.137	.330	.778
C_2	29.67	11.057	.346	.776
C_3	29.67	11.057	.346	.776
C_4	29.97	11.137	.330	.778
C_5	29.97	11.137	.330	.778
C_6	30.07	9.513	.585	.746
C_7	30.13	9.499	.514	.757
C_8	30.07	9.513	.585	.746
C_9	30.13	9.499	.514	.757
C_10	30.07	9.513	.585	.746

Lampiran 15

OUTPUT HASIL SPSS**Frequencies****Statistics**

		Usia_ibu	Pendidikan	Pekerjaan	Stimulasi_ibu	J_K	Status_Perkembangan
N	Valid	115	115	115	115	115	115
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.33	1.23	1.21	1.47	1.56	1.42
Median		2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
Minimum		2	1	1	1	1	1
Maximum		3	2	2	2	2	3
Percentile 100		3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00

Frequency Table**Usia_ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	77	67.0	67.0	67.0
	>35 tahun	38	33.0	33.0	100.0
Total		115	100.0	100.0	

Pendidikan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi(SMU,PT)	88	76.5	76.5	76.5
	Rendah(SD,SMP)	27	23.5	23.5	100.0
Total		115	100.0	100.0	

Pekerjaan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT/Tidak Bekerja	91	79.1	79.1	79.1
	Bekerja	24	20.9	20.9	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Stimulasi_ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	61	53.0	53.0	53.0
	Buruk	54	47.0	47.0	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

J_K_Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	51	44.3	44.3	44.3
	Perempuan	64	55.7	55.7	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Status_Perkembangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	71	61.7	61.7	61.7
	Meragukan	40	34.8	34.8	96.5
	Penyimpangan	4	3.5	3.5	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Crosstabs**Stimulasi_ibu * Status_Perkembangan****Crosstab**

		Status_Perkembangan			Total
		Sesuai	Meragukan	Penyimpangan	
Stimulasi Baik _ibu	Count	59	2	0	61
	Expected Count	37.7	21.2	2.1	61.0
	% within Stimulasi_ibu	96.7%	3.3%	.0%	100.0%
	Buruk				
	Count	12	38	4	54
	Expected Count	33.3	18.8	1.9	54.0
	% within Stimulasi_ibu	22.2%	70.4%	7.4%	100.0%
Total	Count	71	40	4	115
	Expected Count	71.0	40.0	4.0	115.0
	% within Stimulasi_ibu	61.7%	34.8%	3.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	67.336^a	2	.000
Likelihood Ratio	78.603	2	.000
Linear-by-Linear Association	60.909	1	.000
N of Valid Cases	115		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.88.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.608	.000
N of Valid Cases		115	

Stimulasi_ibu * Status_Perkembangan**Crosstab**

Count		Status_Perkembangan			
		Sesuai	Meragukan	Penyimpangan	Total
Stimulasi_ibu	Baik	59	2	0	61
	Buruk	12	38	4	54
Total		71	40	4	115

NPar Tests**Mann-Whitney Test****Ranks**

Stimulasi_ibu		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Status_Perkembangan	Baik	61	37.82	2307.00
	Buruk	54	80.80	4363.00
	Total	115		

Test Statistics^a

	Status_Perkembangan
Mann-Whitney U	416.000
Wilcoxon W	2307.000
Z	-8.115
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Test Statistics^a

	Status_Perkembangan
Mann-Whitney U	416.000
Wilcoxon W	2307.000
Z	-8.115
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Stimulasi_ibu

Correlations**Correlations**

		Stimulasi_ibu	Status_Perkembangan
Stimulasi_ibu	Pearson Correlation	1	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	115	115
Status_Perkembangan	Pearson Correlation	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



